



**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2018 dan 31 Desember 2017,
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang
berahir pada Tanggal-tanggal 30 September
2018 dan 2017**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
September 30, 2018 and December 31, 2017,
and For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2018 and 2017***

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <u>P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in capital deficiency</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 30 SEPTEMBER 2018
PERIOD 30 SEPTEMBER 2018
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| Nama/Name | : Ir. Gafur Sulistyono Umar, MBA |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Jl. Brawijaya XII No. 3
RT/RW : 005/003,
Pulo, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | |
|---|---|
| Nama/Name | : Ir. A. Amri Aswono Putro |
| Alamat Kantor/Office Address | : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Perum Lb. Bulus Riveria No. 12
RT/RW : 008/002,
Lebak Bulus, Cilandak,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that* :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com





2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 30 Oktober 2018 / 30 October 2018
PT Bakrie & Brothers Tbk

METERAI TEMPEL
TGL
8A5BAAFF263986327
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ir. Gafur Sulistyono Umar, MBA
Direktur Utama/ *President Director*

Ir. A. Amri Aswono Putro
Direktur Keuangan/
Finance Director

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	90.167	124.348	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,6,37a	6.716.262	509.745	Short-term investments - net of allowance for impairment losses
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7a	531.655	456.062	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3f,37b	326	305	Related parties - net of allowance for impairment losses
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,8	1.271.897	658.823	Third parties - net of allowance for impairment losses
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	910.675	558.791	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Uang muka	10	274.567	242.283	Advances
Biaya dibayar dimuka	3h,11	5.974	4.549	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v,34a	139.647	51.605	Prepaid taxes
Dana dalam pembatasan		1.796	-	Restricted Fund
Total Aset Lancar		<u>9.942.966</u>	<u>2.606.511</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,37c	241.173	256.538	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Piutang usaha jangka panjang - neto	3e,7b	468.014	468.014	Long-term trade receivables - net
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,12	315.123	201.187	Investments in associated and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	250.925	251.825	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,14	2.332.981	2.535.648	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan - neto	3v,34d	78.281	78.378	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek - dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,15	43.971	18.399	Project development costs - net of allowance for impairment losses
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi	3q,16	12.349	509	Deferred charges - net of accumulated amortization
Aset derivatif	3e,6	129.864	-	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	119.301	187.876	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.991.982</u>	<u>3.998.374</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>13.934.948</u>	<u>6.604.885</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	3e,18	9.956.447	670.829	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,19	1.252.210	541.440	Third parties
Pihak berelasi	3f,37e	9.242	2.276	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3e,20	147.649	213.155	Third parties
Pihak berelasi	3f,37f	25.701	21.468	Related parties
Beban masih harus dibayar	3e,3s,21	736.842	1.484.343	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,22	161.259	128.901	Customer deposits
Utang pajak	3v,34b	91.708	73.532	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,40	6.341.158	5.116.955	Derivative liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	1.606.889	3.441.447	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3n,24	362	334	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>20.329.467</u>	<u>11.694.680</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,34d	174.972	176.737	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3t,35	407.498	392.136	Employee benefits obligation
Utang pihak yang berelasi	3f,37g	205.668	199.112	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3e,23	139.359	137.367	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	3n,24	1.110	823	Obligation under financing lease
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>928.607</u>	<u>906.175</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>21.258.074</u>	<u>12.600.855</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140 and Rp500
Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140 dan Rp500 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp2.850, Rp399, Rp114 dan Rp50 pada tanggal 31 Desember 2017 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D				par value as of September 30, 2018 and Rp2,850, Rp399, Rp114 and Rp50 December 31, 2017 for each A Series, B Series, C Series shares and D Series shares
Modal dasar				Authorized capital
80.715.580.156 saham dan 807.155.801.560 saham pada tanggal 30 September 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017				80,715,580,156 share and 807,155,801,560 shares as of September 30, 2018 and as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
12.116.043.000 saham dan 113.535.564.308 saham pada tanggal 30 September 2018 dan pada tanggal 31 Desember 2017	1b,25	13.635.484	13.254.241	12,116,043,000 share and 113,535,564,308 shares as of September 30, 2018 and as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	3r,26	(2.026.305)	(2.026.305)	Additional paid-in capital
Obligasi wajib konversi	3e,27	656.254	1.037.497	Mandatory convertible bonds
Cadangan modal lainnya	3e,3t,3u,3v,28	(23.280)	375.198	Other capital reserves
Defisit	3aa	(19.842.155)	(18.611.142)	Deficit
Sub - total		(7.600.002)	(5.970.511)	Sub - total
Kepentingan Non-pengendali	3b,29	276.876	(25.459)	Non-controlling Interest
Defisiensi Modal		(7.323.126)	(5.995.970)	Capital Deficiency
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		13.934.948	6.604.885	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
PENDAPATAN BERSIH	3s,30	2.329.847	1.717.533	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,31	1.938.701	1.485.660	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		391.146	231.873	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,32			OPERATING EXPENSES
Penjualan		78.696	82.229	Selling
Karyawan		176.526	167.973	Personnel expense
Umum dan administrasi		136.443	135.687	General and administrative
Total Beban Usaha		391.665	385.889	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(519)	(154.016)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,12	361.552	122.046	Share in net profit of associates and jointly controlled entities
Keuntungan atas pelepasan saham - neto	1c,3b,47	121.174	-	Gain on divestment - net
Pendapatan bunga		3.663	2.453	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	(784.356)	(22.816)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	3e,40	(517.522)	(486.808)	Fair value changes of derivatives - net
Beban bunga dan keuangan	33	(350.570)	(277.175)	Interest and financial expenses
Beban pajak	2v	(23.787)	(48.306)	Tax expenses
Lain-lain - bersih		11.067	7.185	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(1.178.779)	(703.421)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(1.179.298)	(857.437)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2v,34c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(11.603)	(7.667)	Current
Tangguhan		(30.359)	24.093	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(41.962)	16.426	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
RUGI NETO		(1.221.260)	(841.011)	NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(282.204)	22.511	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,12	(475.487)	22.583	<i>Share in other comprehensive income of associated and jointly controlled entities</i>
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	(119.086)	(56.504)	<i>Net change in fair value of available-for-sale financial asset</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,35	(1.578)	6.972	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		<u>(878.355)</u>	<u>(4.438)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
RUGI KOMPREHENSIF NETO		<u>(2.099.615)</u>	<u>(845.449)</u>	NET COMPREHENSIVE LOSS
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(1.231.013)	(842.994)	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,29	9.753	1.983	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		<u>(1.221.260)</u>	<u>(841.011)</u>	<i>Net</i>
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(2.401.949)	(892.382)	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,29	302.334	46.933	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		<u>(2.099.615)</u>	<u>(845.449)</u>	<i>Net</i>
RUGI NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	3x,36a	<u>(19,59)</u>	<u>(8,69)</u>	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)
RUGI NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	3x,36b	<u>(8,31)</u>	<u>(8,69)</u>	DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	Obligasi wajib konversi/ Mandatory convertible bonds	Cadangan Modal Lainnya Others Capital Reserved			Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Selisih atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty			Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statement Translation	Laba (Rugi) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Income (Loss) on Short-term Investments	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability					
Saldo 1 Januari 2017,	12.428.548	61.728	302.896	(2.621.572)	822.905	350.057	125.078	(90.747)	(17.405.708)	(6.026.815)	(25.206)	(6.052.021)	Balance as of January 1, 2017,
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(842.994)	(842.994)	1.983	(841.011)	Net loss for the period
Penerbitan obligasi wajib konversi (Catatan 27)	825.693	-	-	-	214.592	-	-	-	-	1.040.285	-	1.040.285	Issuance of mandatory convertible bonds (Note 27)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	22.511	(56.504)	-	-	(33.993)	44.950	10.957	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	5.229	-	5.229	-	5.229	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak	-	-	230.643	-	-	-	-	-	-	230.643	-	230.643	Additional paid-in-capital from tax amnesty
Saldo 30 September 2017	13.254.241	61.728	533.539	(2.621.572)	1.037.497	372.568	68.574	(85.518)	(18.248.702)	(5.627.645)	21.727	(5.605.918)	Balance as of September 30, 2017
Saldo 1 Januari 2018	13.254.241	61.728	533.539	(2.621.572)	1.037.497	368.769	124.903	(118.474)	(18.611.142)	(5.970.511)	(25.459)	(5.995.970)	Balance as of January 1, 2018
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.231.013)	(1.231.013)	9.753	(1.221.260)	Net loss for the period
Penerbitan obligasi wajib konversi menjadi saham (Catatan 27)	381.243	-	-	-	(381.243)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of mandatory convertible bonds (Note 27)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	(282.204)	(119.086)	-	-	(401.290)	292.582	(108.708)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Saldo 30 September 2018	13.635.484	61.728	533.539	(2.621.572)	656.254	86.565	5.817	(115.662)	(19.842.155)	(7.600.002)	276.876	(7.323.126)	Balance as of September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.762.172	1.655.743	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan		<u>(1.055.519)</u>	<u>(1.643.717)</u>	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan operasi		<u>706.653</u>	<u>12.026</u>	<i>Cash from operating activities</i>
Penerimaan dari:				<i>Cash received from:</i>
Restitusi pajak		67.370	50.035	<i>Tax refund</i>
Bunga		4.878	1.812	<i>Interest income</i>
Pembayaran untuk:				<i>Cash paid for:</i>
Bunga		(191.239)	(42.065)	<i>Interest expense</i>
Pajak		<u>(80.740)</u>	<u>(69.323)</u>	<i>Taxes</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>506.922</u>	<u>(47.515)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				<i>Receipt from:</i>
Investasi jangka pendek		-	35.352	<i>Short term investment</i>
Pembayaran untuk :				<i>Payment for:</i>
Investasi jangka pendek		(5.880.197)	-	<i>Short term investment</i>
Penambahan aset tetap	14	(696.955)	(38.015)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Transaksi dengan pihak berelasi		(14.266)	-	<i>Transaction with related parties</i>
Biaya pengembangan proyek		(7.447)	(130)	<i>Project development costs</i>
Piutang lain-lain		<u>-</u>	<u>(17)</u>	<i>Others receivable</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(6.598.865)</u>	<u>(2.810)</u>	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari :				<i>Proceeds from:</i>
Utang jangka pendek		6.369.204	260.446	<i>Short-term loans</i>
Utang jangka panjang		18.483	-	<i>Long-term loans</i>
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		17.748	109.479	<i>Withdrawal of restricted cash in banks</i>
Transaksi dengan pihak berelasi		-	43.020	<i>Transaction with related parties</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payment for:</i>
Utang jangka pendek		(267.439)	(259.518)	<i>Short-term loan</i>
Utang jangka panjang		(105.873)	(31.743)	<i>Long-term loan</i>
Pembayaran utang sewa		(1.177)	-	<i>Payment lease payables</i>
Transaksi dengan pihak berelasi		-	(119.015)	<i>Transaction with related parties</i>
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya		-	(8.086)	<i>Placements of restricted cash in banks</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>6.030.946</u>	<u>(5.417)</u>	<i>Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(60.997)</u>	<u>(55.742)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>26.816</u>	<u>660</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	<u>124.348</u>	<u>145.763</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	<u><u>90.167</u></u>	<u><u>90.681</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brothers”. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 17 Mei 2018 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan peningkatan nilai nominal Perusahaan yang dilakukan melalui pengurangan jumlah saham (*reverse-stock*) dan perubahan struktur modal Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0011186.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Mei 2018 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of <i>Company Listing</i>
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of “N.V. Bakrie & Brothers”. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 80 dated May 17, 2018 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding additional capital through Non-Preemptive Right (NPR) and increasing the Company's nominal shares price through decreasing the number of the Company's shares (*reverse stock*) and change the Company's capital structure. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011186.AH.01.02.Tahun 2018 dated May 21, 2018 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000	9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of <i>Company Listing</i>
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	17 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *)	(4.719.798.632)	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Issued and Fully Paid Capital *)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **)	3.300.000.000	15 Desember 2016/ December 15, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **)	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **)	55.751.960	12 September 2017/ September 12, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **)	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018/	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **)	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018/	Additional Capital through Non-preemptive Rights **)
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III

*) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.

***) Merupakan konversi dari beberapa OWK.

*) Of the total Series I Warrants issued 4,719,798,720, the total number of warrants converted into shares up to the expiry of the April 1, 2011 warrants is 88 pieces.

**) Is a conversion of some MCB.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"), entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi:

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries, Joint Venture and Associates

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), jointly controlled entities and associates:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishme Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				30 September/ September 30, 2018 (%)	31 Desember/ December 31, 2017 (%)	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen / Fiber cement building products	1974	99,99	99,99	1.229.415	760.524
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate" / Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.013.871	2.658.174
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif / Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	856.025	800.887
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1996	70,00	70,00	37.728	37.728
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and services	2008	99,99	99,96	405.515	379.414
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi / Investment	2008	100,00	100,00	488.302	351.156
Bakrie Energy International Pte. Ltd (BEI)	Singapura / Singapore	Perdagangan / Trading	2009	100,00	100,00	347.268	231.318
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Industri / Trading, Services, Industry	2010	99,99	99,99	4.930	4.186
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99	99,99	-	-
Asia Asset Managers Ltd (AAM)	Cayman Islands	Investasi / Investment	2012	100,00	100,00	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BMI / Through BMI</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	2.551.125	2.217.711
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja / Steel Construction	1986	97,57	97,57	331.434	366.441
PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)	Bekasi	Laboratorium / Laboratory service	2014	60,00	60,00	-	-
PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP)	Bekasi	Jasa Pelapisan / Coating Plant	2014	60,00	60,00	-	-
<u>Melalui BIIN / Through BIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,99	99,99	498	498

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				30 September/ September 30, 2018 (%)	31 Desember/ December 31, 2017 (%)	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi / Oil and Gas Trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	388.630	364.026
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	20.267	20.267
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,99	99,99	4.678	4.679
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa / Development and Services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2017	70,00	70,00	10.041	10.145
<u>Melalui BPI / Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja / Steel pipe manufacturer	2001	99,85	99,85	578.732	590.323
<u>Melalui BA / Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	240.882	229.461
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor / Automotive components manufacturer	1986	99,90	99,90	133.221	108.517
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan / Industries and trading	2007	99,99	99,99	6.460	6.146
<u>Melalui BEI / Through BEI</u>							
PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen / Management consultation	2009	99,00	99,00	36.184	38.622
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Perdagangan amonium nitrat / Trading in ammonium nitrat	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Perdagangan Olein / Trading in Olein	2009	100,00	100,00	-	-
<u>Melalui BKIV / Through BKIV</u>							
PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan / Non-organic fertilizer industry	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	45,00	45,00	-	-
<u>Melalui BP / Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	436.856	431.112
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik / Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.867	2.865

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial - Year of Establishment/ Commercial Operation		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Million)	
				Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Melalui KJU / Through KJU</u>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik / Chemical Industries-organic chlor	2009	55,00	55,00	-	-
<u>Melalui BBI / Through BBI</u>							
PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)	Jakarta	Perdagangan Umum / General Trading	2013	99,87	99,87	103.670	37.003
PT Pilar Agra Unggul (PAU) *)	Jakarta	Perdagangan Umum / General Trading	2016	0,00	99,04	-	911.409
<u>Melalui BIN / Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum / General Trading	2017	30,00	30,00	10.041	10.145

*) Telah dialihkan ke PT Cakra Agra Abadi dan PT Galang Tatakreasi pada tanggal 19 April 2018

*) it has been divested to PT Cakra Agra Abadi dan PT Galang Tatakreasi on April 19, 2018

PT Pilar Agra Unggul

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 oleh Muhlis Patahna, S.H., tanggal 19 April 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) mengalihkan kepemilikan 1.238 lembar saham di PT Pilar Agra Unggul kepada PT Cakra Agra Abadi sebanyak 1.113 lembar saham dan kepada PT Galang Tata Kreasi sebanyak 125 lembar saham. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang timbul dari transaksi ini.

PT Pilar Agra Unggul

Based on Notarial Deed No. 93 of Muhlis Patahna, S.H., dated April 19, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) sale of 1,238 shares ownership at PT Pilar Agra Unggul to PT Cakra Agra Abadi for 1,113 shares and to PT Galang Tata Kreasi for 125 shares. There were no gain or loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income arising from this transaction.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Anindya N. Bakrie	Irwana Sjarkawi	President Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris	-	Nugroho I. Purbowinoto	Commissioner
Komisaris Independen	Firmanzah	-	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Gafur Sulistyono Umar	Gafur Sulistyono Umar	President Director
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie	-	Vice President Director
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro	Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya	Dody Taufiq Wijaya	Independent Director

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis, dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.1.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018
Ketua	Firmanzah
Anggota	Irwan Sjarkawi
Anggota	Arief A. Dhani
Anggota	-

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 3.176 karyawan dan 3.129 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2018.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.1.5, whereas the members of the Audit Committee as of September 30, 2018 and December 31, 2017, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Irwan Sjarkawi	-	Chairman
Nugroho I. Purbowinoto	-	Member
Arief A. Dhani	-	Member
Lifransyah Gumay	-	Member

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Group employed 3,176 staffs and 3,129 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on October 30, 2018.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statement of Issuers of Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi:

- a. persyaratan materialitas dalam PSAK No. 1;
- b. bahwa pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan;
- c. bahwa entitas fleksibel dalam membuat urutan ketika menyajikan catatan atas laporan keuangan;
- d. bahwa bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara agregat sebagai item tersendiri, dan diklasifikasikan antara item yang akan atau tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- e. persyaratan yang berlaku ketika subtotal tambahan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah atau Rp, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. *Investor*, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menilai apakah *investor* tersebut mengendalikan *investee*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendment and improvements to statements effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2017, the Group applied Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiatives. The amendment clarifies:

- a. the materiality requirements in PSAK No. 1;*
- b. that specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated;*
- c. that an entity has flexibility as to the order in which it presents the notes to the financial statements;*
- d. that the share of other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method must be presented in aggregate as a single line item, and classified between those items that will or will not be subsequently reclassified to profit or loss; and*
- e. the requirements that apply when additional subtotals are presented in the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah or Rp, which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) should present consolidated financial statements. Investors, apart of the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee*;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Investor menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;
- b. menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An *investor* controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the *investor* controls the *investee* if and only if the *investor* has all of the following:

- a. power over the *investee*;
- b. exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the *investor*'s returns.

Investors reassess whether the *investor* controls the *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the *investor* obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- b. provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- c. measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

• Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures," which clarifies that the entity shall assess the nature of servicing contract fee to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether disclosure requirements related to continuing involvement are met. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent Measurement

• Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether any of its financial asset is impaired.

- Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

- AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran Selanjutnya

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent Measurement

- *Financial liabilities*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Fasilitas Repo

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

(4) Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Repo Facility

Repo facility is recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.

(4) Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(6) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

None of the derivative instruments of the Group qualifies the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(6) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. *in the principal market for the asset or liability; or*
- b. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a. *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b. *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c. *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- a. *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- b. *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- c. *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian *investor* atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha.

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**i. Investments in Associates and Joint
Arrangements**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss.

Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
 DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan bagian kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Prasarana tanah	5 - 30	<i>Land improvements</i>
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	<i>Telecommunication equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

Umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Penyusutan mesin dan peralatan BPI dan SEAPI dihitung dengan menggunakan metode unit produksi keluaran.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
 (Continued)**

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the ownership interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriated, at each financial year end.

The depreciation of BPI and SEAPI's machinery and equipment are computed using the unit of production output method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Sedangkan hak atas tanah yang dimiliki SEAPI yang disusutkan selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan biaya perolehan yang mencakup biaya pinjaman dari kredit untuk membiayai konstruksi aset selama periode pembangunan didistribusikan ke aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman berhenti pada saat aset selesai dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Land is stated at cost and is not depreciated. While landrights owned by SEAPI are depreciated over 20 years using the straight method.

Assets under construction are stated at acquisition cost, which includes borrowing cost from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development that attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

I. Impairment of NonFinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", yang mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Selanjutnya, perubahan metode ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Non-Current Assets Held for Sale

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations," which clarifies that the change from one disposal method to another disposal method is considered as a continuation of the original disposal plan and not as a new disposal plan. Furthermore, change in the method does not change the date of classification of the asset or disposal group. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (and disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan produk ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat masing-masing biaya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

o. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

q. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the product development are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated beneficial periods.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**r. Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode akuntansi persentase penyelesaian dan diukur pada umumnya berdasarkan estimasi penyelesaian dari pekerjaan fisik atas kontrak konstruksi. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan di muka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**r. Difference in Value from Transaction with
Entities Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenues and Expenses Recognition

Sale of goods and services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance to the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. Revenues from long-term construction contracts are recognized based on the percentage of completion method of accounting and measured principally on the basis of the estimated completion of physical proportion of contract works. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statement of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengklarifikasi bahwa pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan mata uang dimana obligasi tersebut didenominasi dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus, dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits," which clarifies that the market depth of high-quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated and not on the basis of the country where the obligation is located. The adoption of this improvement had no impact in the Group's consolidated financial statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefits obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a. biaya jasa dalam laba rugi;
- b. bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c. pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. keuntungan dan kerugian aktuarial;
- b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- a. service cost in profit or loss;*
- b. net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and*
- c. remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- a. actuarial gains and losses;*
- b. return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (angka penuh):

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pound Sterling	19.527	18.218	Pound Sterling
Euro	17.389	16.174	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.929	13.548	US Dollar
Dolar Australia	10.771	10.557	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.919	10.134	Singapore Dollar
Yen Jepang	131	120	Japanese Yen

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of September 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows (full amount):

v. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group had chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- a. entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- b. entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dasar dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang sifatnya disesuaikan dengan efek yang berpotensi untuk dilusi, dalam suatu periode.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- a. the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and
- b. the entity obtains control over the investee.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

w. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Earning or Loss per Share

Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares as adjusted for effects of all potential dilution, during the period.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

aa. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) legal reserve;
- b) special reserve;
- c) revaluation increment on assets and liabilities; and other revaluation increments
- d) additional paid-in capital and the similar accounts, and
- e) share capital.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 44, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai, dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa; dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 44, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rupiah.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 and 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods in Rupiah currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas pengendalian bersama, aset tetap dan biaya pengembangan proyek didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 14 dan 15.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jenis industri masing-masing Entitas Anak. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investment in jointly controlled entities, fixed assets and project development costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 14 and 15.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and unit production basis over their estimated useful lives and the industry of each Subsidiary. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and;*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion from the assessment made was that the arrangement was a joint venture. Further details are disclosed in Note 12.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 12.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, turn-over rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bias mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

Determining fair value and costs to sell, and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.131	1.252	Rupiah
Dolar AS	30	27	US Dollar
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar
Total kas	<u>1.163</u>	<u>1.281</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.917	59.357	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.814	16.864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.158	9.089	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	4.999	4.775	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.562	7.378	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat	3.480	2.226	PT Bank Muamalat
PT Bank Permata Tbk	1.345	214	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.077	798	PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.797	2.591	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	<u>64.149</u>	<u>103.292</u>	Sub-total
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank International Indonesia Tbk	8.083	393	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.204	1.748	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.071	2.422	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	631	1.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	93	3.649	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	6.937	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.578	2.896	Others (below Rp1 billion)
Sub-total	<u>14.660</u>	<u>19.080</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>78.809</u>	<u>122.372</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	10.001	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	501	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	194	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>10.195</u>	<u>695</u>	Sub-total
Total	<u>90.167</u>	<u>124.348</u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 4,50% sampai 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Currency
Rupiah	75.475	105.239	Rupiah
Dolar AS	14.562	19.052	US Dollar
Yen Jepang	128	55	Japanese Yen
Dolar Singapura	2	2	Singaporean Dollar

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 36a)			Related parties (Note 36a)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	7.681	6.078	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240	PT Darma Henwa Tbk
PT Energi Mega Persada Tbk	2	1	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Bumi Resources Tbk	-	148.119	PT Bumi Resources Tbk
Sub-total	14.672	161.187	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki untuk diperdagangkan			Held-for-trading
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd	5.000	-	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	5.000	-	Sub-total
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd	6.211.375	-	Fitzroy Offshore Ltd
Purple Rain Resources Ltd	483.015	346.358	Purple Rain Resources Ltd
Sub-total	6.694.390	346.358	Sub-total
Pinjaman dan piutang			Loan and receivables
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	2.200	2.200	Sub-total
Total	6.716.262	509.745	Total

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Currency
Dolar AS	6.694.390	346.358	US Dollar
Rupiah	21.872	163.387	Rupiah

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of time deposits ranged from 4.50% to 6.75% for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017.

All placements in cash and cash equivalents were with third parties.

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Details of short-term investments based on currencies were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan saham)	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan		
PT Bakrieland Development Tbk	71.943	71.943
PT Bakrie Telecom Tbk	43.043	43.043
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	37.286	37.286
PT Darma Henwa Tbk	24.800	24.800
PT Energi Mega Persada Tbk	13	13
PT Bumi Resources Tbk	-	548.588

Dalam hal terjadi perbedaan jumlah kepemilikan dengan laporan keuangan BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL dan DEWA, hal ini disebabkan oleh saham-saham yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan ke kreditur telah berubah kepemilikan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2018, sejumlah efek ekuitas pada UNSP sebesar 32,0 juta digunakan Perusahaan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18n).

Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp5,8 miliar dan Rp124,9 miliar.

Dimiliki untuk diperdagangkan

Pada 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement sebagai investor dengan Fitzroy Offshore Ltd sebagai *investee* dengan nilai investasi sebesar US\$416 juta. Perseroan mengikatkan diri dengan *investee* dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perseroan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi maka Perseroan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perseroan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada *investee*.

Pada 30 September 2018, Perusahaan melakukan penghitungan pengaruh hasil investasi sesuai dengan perjanjian Mutual Investment Agreement di Fitzroy Offshore Ltd dibandingkan dengan nilai pasar aset Saham BUMI yang menjadi dasar transaksi tersebut. Perusahaan mengakui kelebihan nilai hasil investasi dengan nilai pasar Saham BUMI sebesar Rp129,9 miliar sebagai Aset Derivatif dan mengakui keuntungan sebesar Rp129,9 miliar dalam laporan laba rugi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

Available-for-Sale Securities

The Company's share ownership in related parties are as follows:

31 Desember/ December 31, 2017	Number of shares (in thousands of shares)
	Company
	PT Bakrieland Development Tbk
	PT Bakrie Telecom Tbk
	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
	PT Darma Henwa Tbk
	PT Energi Mega Persada Tbk
	PT Bumi Resources Tbk

Differences in the Company's ownership presented in the financial statements of BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL and DEWA might arise due to shares pledged by the Company to the creditors wherein the ownership has been transferred.

As of September 30, 2018, certain number of equity securities in UNSP amounted to 32.0 million were used as collateral for the Company's short-term and long-term loans (Notes 18n).

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp5.8 billion and Rp124.9 billion, respectively.

Held-for-trading

On May 23, 2018, the Company as an investor entered into an investment management service agreement with Fitzroy Offshore Ltd as an *investee* with the value amount of US\$416 million. The Company bind itself with *investee* in the form of option to sell asset which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") that owned by Company until all conditions has been fulfilled under the agreement, Company shall have the rights to receive the same amount of initial investment and in return as consequence Company had to transfer BUMI Shares to the *investee*.

On September 30, 2018, the Company calculates the effect of investment returns in accordance with the Mutual Investment Agreement agreement at Fitzroy Offshore Ltd compared to the market value of BUMI's share as underlying of the transaction. The Company recognizes the excess of investment value with the market value of BUMI's shares amounting to Rp129.9 billion as Derivative Assets and recognized gain on derivative on profit loss.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing nilai buku investasi di Fitzroy adalah sebesar USD416 juta dan nihil (setara dengan Rp6,2 triliun dan nihil).

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tahun 4 April 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar Rp5 miliar.

Pada tanggal 30 September 2018 nilai buku neto investasi di Purple Rain adalah sebesar Rp5 miliar dan USD31,7 juta (setara dengan Rp473,6 miliar) dan pada tanggal 31 Desember 2017 nilai buku neto investasi di Purple Rain adalah sebesar USD25,6 juta (setara dengan Rp346,4 miliar).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penambahan penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 30 September 2018.

7. PIUTANG USAHA

a. Aset lancar

	30 September/ September 30, 2018
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	91.210
PT Pertamina (Persero)	27.185
Husky CNOOC Madura Ltd	31.949
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	21.826
John Holland Pte. Ltd	18.408
PT Alisan Catur Perkasa	14.940

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, net book value investment in Fitzroy amounted to USD416 million and nil (equivalent to Rp6.2 trillion and nil), respectively.

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

In April 4, 2018, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to Rp5 billion.

As of September 30, 2018 net book value of investments held-for-trading amounted to Rp5 billion and USD31.7 million (equivalent to Rp473.6 billion) and As of December 31, 2017 net book value of investments held-for-trading amounted to USD25.6 million (equivalent to Rp346.4 billion), respectively.

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

The management believed that there were no events or changes in circumstances that indicate any additional impairment in the value of short-term investments as of September 30, 2018.

7. TRADE RECEIVABLES

a. Current assets

	31 Desember/ December 31, 2017	
		Third parties
		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		PT Pertamina (Persero)
		Husky CNOOC Madura Ltd
		PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
		John Holland Pte. Ltd
		PT Alisan Catur Perkasa

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Pertamina (Persero) EP	13.814	18.656	<i>PT Pertamina (Persero) EP</i>
PT Punj Lloyd Indonesia	12.514	11.356	<i>PT Punj Lloyd Indonesia</i>
PT Krama Yudha Tiga Berlian	8.350	13.095	<i>PT Krama Yudha Tiga Berlian</i>
PT Inerco Global International	2.339	54.128	<i>PT Inerco Global International</i>
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	387.890	325.974	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Total	630.425	547.676	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(98.770)	(91.614)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Sub-total	531.655	456.062	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 37b)	326	305	<i>Related parties (Note 37b)</i>
Total	531.981	456.367	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	91.614	48.268	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan			<i>Changes during the period</i>
Penyisihan penurunan nilai	6.452	42.642	<i>Provision for impairment losses</i>
Selisih kurs	704	704	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo Akhir	98.770	91.614	<i>Ending Balance</i>

b. Aset tidak lancar

b. Non-current assets

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Piper Price & Company Limited	517.263	517.263	<i>Piper Price & Company Limited</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(49.249)	(49.249)	<i>Unamortized discount</i>
Total	468.014	468.014	<i>Total</i>

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sampai dengan 1 bulan	603.965	527.711	<i>Up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	134.870	120.012	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	130.920	148.089	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	68.390	62.856	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	160.620	157.327	<i>Over 1 year</i>
Total	1.098.765	1.015.995	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(98.770)	(91.614)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	999.995	924.381	<i>Net</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	<u>30 September/ September 30, 2018</u>
Rupiah	957.602
Dolar AS	42.393

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang akan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo piutang PPC masing-masing adalah sebesar Rp468,0 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup penurunan nilai kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>
Pihak ketiga	
PT Cakra Agra Abadi	630.282
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000
TJA Power Corporation (Asia) Ltd	200.274
CV. Inti Mandiri Sadaya	196.457
Pendapatan belum ditagih	33.470
PT Suplaindo Sejahtera	14.615
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	46.233
Total	1.361.331
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(89.434)
Neto	1.271.897

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>Currency</u>
879.629	Rupiah
44.752	US Dollar

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, which will be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2019.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance receivable of PPC amounted to Rp468.0 billion, respectively.

The management believed that allowance for impairment losses on trade receivables was adequate to cover any impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

8. OTHER RECEIVABLES

<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
	Third parties
	PT Cakra Agra Abadi
240.000	PT Southeast Asia Capital Investment
181.748	TJA Power Corporation (Asia) Ltd
237.457	CV. Inti Mandiri Sadaya
19.577	Unbilled revenue
15.035	PT Suplaindo Sejahtera
47.999	Others (below Rp10 billion)
741.816	Total
(82.993)	Less allowance for impairment losses
658.823	Total

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	82.993	79.057	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan			<i>Changes during the period</i>
Selisih kurs	6.441	523	<i>Foreign exchange translation</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	3.413	<i>Provision for impairment losses</i>
Saldo Akhir	89.434	82.993	<i>Ending Balance</i>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of others receivables based on currencies were as follows:

Mata uang	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Currency
Rupiah	1.140.700	539.364	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	131.197	119.459	<i>US Dollar</i>

PT Cakra Agra Abadi

PT Cakra Agra Abadi

Pada tanggal 19 April 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) memiliki piutang dari PT Cakra Agra Abadi atas transaksi mengalihkan kepemilikan 1.238 lembar saham di PT Pilar Arga Unggul sebanyak 1.113 lembar saham (Catatan 1c).

On April 19, 2018, PT Bakrie Building Industries (BBI) has receivables from PT Cakra Arga Abadi for the transfer of ownership amounting to 1,238 shares in PT Pilar Arga Unggul amounting to 1,113 shares (Notes 1c).

PT Southeast Asia Capital Investment

PT Southeast Asia Capital Investment

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries mengadakan perjanjian dengan PT Southeast Asia Capital Investment (SECI) untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Diva Perdana Pesona, Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan dimiliki oleh PT North Auto Mega dan PT Gemilang Indo Raya. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018.

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries, a subsidiary, entered into an agreement with PT Southeast Asia Capital Investment (SECI) to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes. The loan was secured by shares of PT Diva Perdana Pesona, a Company established under the law of the Republic of Indonesia domiciled in South Jakarta and owned by PT North Auto Mega and PT Gemilang Indo Raya. The loan will mature on November 15, 2018.

CV Inti Mandiri Sadaya

CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh PT Bakrie Power (BP) kepada IMS.

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) in relation to technical services provided by PT Bakrie Power (BP) to IMS.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Entitas Anak, BP memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

On March 28, 2012, BP, a subsidiary provided a loan facility to TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and due on March 29, 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

On December 27, 2013, the loan agreement providing a loan facility to TJA was amended as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

- perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga pinjaman menjadi 5,5 persen pada tahun kedua, 6,0 persen pada tahun ketiga dan 6,5 persen pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp200,3 miliar dan Rp181,7 miliar).

Pendapatan belum ditagih

Pendapatan belum ditagih merupakan piutang dari pelanggan atas penjualan barang yang belum ditagihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2018
Barang jadi	486.905
Bahan baku	235.689
Barang dalam proses	129.077
Bahan pembantu dan suku cadang	79.694
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	103
Total	931.468
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(20.793)
Neto	910.675

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

- extension of the loan period for another two years and will be due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5 percent for the second year, 6.0 percent for the third year and 6.5 percent for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA made assignment to BP of its advances to PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied to the loan payable to BP.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp200.3 billion and Rp181.7 billion, respectively).

Unbilled revenues

Unbilled revenues are receivables from customers for goods sold that are not yet billed.

The management believed that the allowance for impairment losses on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	302.733	<i>Finished goods</i>
	139.293	<i>Raw materials</i>
	64.491	<i>Work-in-process</i>
	73.851	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
	103	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	580.471	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(21.680)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	558.791	Net

Based on review of the condition of inventories, the management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
 2017
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
 30, 2018 AND 2017
 (Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan masing-masing adalah sebesar Rp179,1 miliar dan Rp169,1 miliar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017, persediaan bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh BMI dan BA masing-masing sebesar Rp685,4 miliar dan Rp454,6 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

10. UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2018
Uang muka pembelian	196.451
Uang muka investasi	50.000
Uang muka operasional	7.958
Proyek	1.995
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	18.163
Total	274.567

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa tetapi masih menunggu pengalihan saham pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2018
Asuransi	564
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5.410
Total	5.974

9. INVENTORIES (Continued)

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp179.1 billion and Rp169.1 billion as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believed that the total sum insured was adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, raw materials and finished goods owned by BMI and BA amounting to Rp685.4 billion and Rp454.6 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

10. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	
	174.593	<i>Advance for purchases</i>
	50.000	<i>Advance for investment</i>
	13.117	<i>Operational advances</i>
	2.545	<i>Project</i>
	2.028	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	242.283	Total

Advances for purchases consisted of advances for the purchases of raw materials.

Advances for investments consisted of advances paid to acquire shares in listed companies that are still awaiting transfer of shares as of completion date of the consolidated financial statements.

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	
	1.947	<i>Insurance</i>
	2.602	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	4.549	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS
PENGENDALIAN BERSAMA**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY
CONTROLLED ENTITIES**

Nilai tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Carrying value and changes of investment in associates and jointly controlled entities were as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	201.188	37.568	<i>Beginning balance</i>
Perubahan periode berjalan:			<i>Changes during the period:</i>
Bagian atas laba neto	361.552	137.874	<i>Equity in net income</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya	(475.487)	25.745	<i>Equity in other comprehensive income</i>
Penurunan nilai	227.870	-	<i>Impairment</i>
Neto	315.123	201.187	Net

Informasi keuangan entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Financial information of associates and joint control entities were as follows:

30 September / September 30, 2018						
Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% kepemilikan/ % interest held	
<u>Asosiasi / Associates</u>						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	1.493.837	1.021.289	-	882.242	41%
<u>Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entities</u>						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.934.813	1.498.217	214.653	31.139	70%
PT Guruh Agung	Indonesia	23.141	4	-	(10)	7%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	3.399	4	-	(8)	7%
31 Desember / December 31, 2017						
Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugi)/ Profit (loss)	% kepemilikan/ % interest held	
<u>Asosiasi / Associates</u>						
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	1.124.948	925.983	-	385.572	41%
<u>Entitas Pengendalian Bersama/ Jointly Controlled Entity</u>						
PT Kalimantan Prima Power	Indonesia	2.823.746	1.502.495	312.692	(149.515)	70%
PT Guruh Agung	Indonesia	1.304.708	-	-	(164.036)	7%
PT Citra Prima Buana	Indonesia	16.057	-	-	(1.658)	7%

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Penyertaan saham

a. Investments in shares of stocks

30 September / September 30, 2018			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Investment in Shares of Stock
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20,00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10,00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20,00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3,07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Papua Ventura	5,63	330	PT Sarana Papua Ventura
Neto		250.925	Net

31 Desember 2017 / December 31, 2017			
Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Investment in Shares of Stock
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4,80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20,00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10,00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20,00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	3,00	900	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Sarana Lampung Ventura	3,07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Papua Ventura	5,63	330	PT Sarana Papua Ventura
Neto		251.825	Net

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

b. Changes in other long-term investments

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai tercatat awal periode	251.825	154.201	Carrying value at beginning of the period
Pengurangan	(900)	-	Deduction
Penambahan	-	97.624	Addition
Neto	250.925	251.825	Net

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

PT Kalimantan Jawa Gas

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 24 Februari 2017 oleh Yulia, SH, pemegang saham PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) menyetujui untuk penambahan modal dasar dari Rp266,4 miliar menjadi Rp2.200,9 miliar serta modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp66,6 miliar menjadi Rp550,2 miliar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0005063-AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, sisa saldo biaya pengembangan proyek di KJG sebesar Rp96,7 miliar dikonversi menjadi saham Perusahaan di KJG adalah sejumlah 1.100.453 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp110,0 miliar atau setara dengan 20% kepemilikan saham di KJG.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

14. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2018</i>	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 30 September/ <i>Balance as of September 30, 2018</i>	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	697.955	638.405	816.718	(28.752)	4.236	495.126	Land
Hak atas tanah	36.691	-	-	-	-	36.691	Landrights
Prasarana tanah	40.207	227	-	28.752	-	69.186	Land improvements
Bangunan dan prasarana	519.599	4.259	-	-	6.200	530.058	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.562.272	45.163	17.167	24	12.406	2.602.698	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	40.786	4.101	589	2.184	613	47.095	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	163.876	1.459	-	-	5.452	170.787	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	4.061.386	693.614	834.474	2.208	28.907	3.951.641	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	9.551	172	-	(2.184)	-	7.539	Telecommunication and transportation equipment
Mesin dan peralatan	-	135	-	-	-	135	Machinery and equipment
Sub-total	9.551	307	-	(2.184)	-	7.674	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	2.693	3.199	-	-	-	5.892	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.600	141	-	(24)	-	2.717	Machinery and equipment
Sub-total	5.293	3.340	-	(24)	-	8.609	Sub-total
Total Harga Perolehan	4.076.230	697.261	834.474	-	28.907	3.967.924	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	26.665	99	99	-	-	26.665	Landrights
Prasarana tanah	12.206	13.210	-	(100)	722	26.038	Land improvements
Bangunan dan prasarana	324.975	11.192	73	100	6.115	342.309	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	988.005	51.549	12	(4.235)	11.721	1.047.028	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	34.794	3.554	516	815	604	39.251	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	133.477	7.724	-	4.676	5.353	151.230	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	1.520.122	87.328	700	1.256	24.515	1.632.521	Sub-total

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

PT Kalimantan Jawa Gas

Based on Notarial Deed No. 71 dated February 24, 2017 by Yulia, SH, the shareholders of PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) approved the increase in KJG's authorized capital from Rp266.4 billion to Rp2,200.9 billion and issued and fully paid capital from Rp66.6 billion to Rp550.2 billion. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005063-AH.01.02.Tahun 2017 dated February 28, 2017.

Also included in the above-mentioned Notarial Deed, the remaining project development costs in KJG amounting to Rp96.7 billion were converted into shares whereby total shares of the Company in KJG became 1,100,453 shares with nominal value amounting to Rp110.0 billion or equivalent to 20% share ownership in KJG.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the management believed that there was no impairment in value of other long-term investments.

14. FIXED ASSETS

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2018	
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	3.293	385	-	(1.256)	-	2.422	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	3.293	385	-	(1.256)	-	2.422	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.523.415	87.713	700	-	24.515	1.634.943	Total Accumulated Depreciation
Rugi atas penurunan nilai aset							Impairment loss
Mesin dan peralatan	17.167	-	17.167	-	-	-	Machineries & Equipment
Nilai Tercatat	2.535.648					2.332.981	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	707.464	-	9.378	(475)	344	697.955	Land
Hak atas tanah	36.691	-	-	-	-	36.691	Landrights
Prasarana tanah	41.643	218	-	(1.654)	-	40.207	Land improvements
Bangunan dan prasarana	509.745	977	-	8.375	502	519.599	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.498.477	66.685	10.850	6.941	1.019	2.562.272	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	39.458	4.732	3.578	125	49	40.786	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	149.321	2.311	145	12.025	364	163.876	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	3.982.799	74.923	23.951	25.337	2.278	4.061.386	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.548	1.003	-	-	-	9.551	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	8.548	1.003	-	-	-	9.551	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	11.591	-	2.692	(6.206)	-	2.693	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18.052	3.679	-	(19.131)	-	2.600	Machinery and equipment
Sub-total	29.643	3.679	2.692	(25.337)	-	5.293	Sub-total
Total Harga Perolehan	4.020.990	79.605	26.643	-	2.278	4.076.230	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	26.752	367	-	(454)	-	26.665	Landrights
Prasarana tanah	9.995	1.857	100	454	-	12.206	Land improvements
Bangunan dan prasarana	313.298	11.182	-	-	495	324.975	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	994.633	42.242	3.752	7.013	(52.131)	988.005	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	34.883	2.482	2.620	-	49	34.794	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantoor	129.446	10.696	-	(7.013)	348	133.477	Office equipment furniture and fixtures
Sub-total	1.509.007	68.826	6.472	-	(51.239)	1.520.122	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							<u>Indirect ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat-alat telekomunikasi dan pengangkutan	2.765	528	-	-	-	3.293	Telecommunication and transportation equipment
Sub-total	2.765	528	-	-	-	3.293	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.511.772	69.354	6.472	-	(51.239)	1.523.415	Total Accumulated Depreciation
Rugi atas penurunan nilai aset							Impairment loss
Mesin dan peralatan	-	17.167	-	-	-	17.167	Machineries & Equipment
Nilai Tercatat	2.509.218					2.535.648	Carrying Amount

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
 2017
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
 30, 2018 AND 2017
 (Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense was as follows:

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Beban pokok pendapatan	75.307	53.309	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	12.406	12.647	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
Total	87.713	65.956	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction-in progress were as follows:

30 September 2018	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	September 30, 2018
Bangunan dan prasarana	51-95	5.892	2019	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	51-95	2.717	2019	<i>Machinery and equipment</i>
Total		8.609		Total

31 Desember 2017	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian / Estimated Year of Completion	December 31, 2017
Bangunan dan prasarana	51-95	2.693	2017	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	51-95	2.600	2017	<i>Machinery and equipment</i>
Total		5.293		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp705,0 miliar dan Rp629,8 miliar.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still used amounting to Rp705.0 billion and Rp629.8 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 30 September 2018 serta Rp2,0 triliun dan USD22,6 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC dan BIIN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792
Lain-lain	138.195
Total	338.987
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(295.016)
Neto	43.971

Pipa dan besi baja - Kertapati

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pemanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak tanggal 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk "Build and Rent" (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP.

Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan Pertamina telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 39b).

Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp200,8 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. FIXED ASSETS (Continued)

Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp2.0 trillion and USD5.0 million as of September 30, 2018 and Rp2.0 trillion and USD22.6 million as of December 31, 2017. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC and BIIN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Based on review of fixed assets, the management of the Group believed that there was no condition or event indicating a decline in assets value.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792	<i>Pipe and steel - Kertapati Others</i>
Lain-lain	105.021	
Total	305.813	<i>Total Less allowance for impairment losses</i>
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(287.414)	
Neto	18.399	Net

Pipe and steel - Kertapati

Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), a Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero).

Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 39b).

In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp200.8 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the utilized funds to finance such project will be collectible.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) telah memutuskan perkara antara PT Bakrie Harper selaku "Pemohon" dan PT Pertamina (Persero) selaku "Termohon", adapun putusan tersebut berdasarkan adanya permohonan dari Pemohon untuk menyelesaikan pengakhiran perjanjian dan kewajiban Termohon terhadap Pemohon berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan dan Pemeliharaan Pipanisasi Kertapati-Jambi No. SPB-1474A/C000/96 tertanggal 20 November 1996 ("Perjanjian"), dimana Pemohon telah melaksanakan proyek sesuai Perjanjian namun terhenti karena adanya permintaan dari Termohon untuk melakukan negosiasi dan menilai ulang nilai Perjanjian. Pada putusannya, BANI menetapkan antara lain bahwa Perjanjian dinyatakan berakhir.

Kalimantan Jawa Gas

Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan telah memenangkan lelang khusus ruas transmisi gas bumi Bontang (Kalimantan Timur) ke Semarang (Jawa Tengah) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. Perusahaan akan memulai konstruksi fisik proyek setelah pemerintah memutuskan alokasi produksi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pemesanan saham dengan PT Permata Graha Nusantara dimana biaya pengembangan proyek yang dikeluarkan oleh Perusahaan akan ditransfer dan diubah sebagai investasi dalam saham di PT Kalimantan Jawa Gas. Pada tahun 2017, biaya pengembangan proyek tersebut telah dikonversi menjadi penyertaan saham (Catatan13).

16. BIAYA DITANGGUHKAN

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pengembangan pabrik dan produk Mobil listrik	52.876	44.941	<i>Factory and product development Electric Vehicle</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	(47.966)	(44.432)	<i>Less accumulated amortization</i>
Neto	12.349	509	Net

Pengembangan pabrik dan produk merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan sertifikasi untuk pabrik "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" yang dikeluarkan oleh American Petroleum Institute dan beban lain yang berhubungan dengan pengembangan atas produk baru.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS (Continued)

On February 21, 2018, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) has decided the lawsuit between PT Bakrie Harper as "Plaintiff" and PT Pertamina (Persero) as "Defendant", while the decision is based on appeal from the Plaintiff to complete termination of agreement and obligations of the Defendant against the Plaintiff based on Agreement of Development, Operation, Leasing and Maintenance of Kertapati-Jambi Pipeline No. SPB-1474 A/C000/96 dated November 20, 1996 ("Agreement"), whereby the Plaintiff has carried out the project under the Agreement but was suspended due to appeal from the Defendant to negotiate and reassess the Agreement. In its decision, BANI stipulates, among others, that the Agreement is expired.

Kalimantan Jawa Gas

On July 27, 2006, the Company was awarded a bid for natural gas transmission from Bontang (East Kalimantan) to Semarang (Central Java) according to Regulatory Agency for Oil and Gas Downstream (BPH Migas) Decree No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. The Company will start the construction when the government has decided the natural gas allocation for domestic and export purposes.

On March 11, 2014, the Company entered into a share subscription agreement with PT Permata Graha Nusantara whereby project development costs incurred by the Company will be transferred and converted as investments in shares of stocks at PT Kalimantan Jawa Gas. In 2017, project development costs were converted into shares of stocks (Note 13).

16. DEFERRED CHARGES

Factory and product development represents expenses incurred in respect of "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" certification issued by American Petroleum Institute and other costs in relation to the development of a new product.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.234	60.810	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.973	2.224	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	500	500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	371	1.313	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTN	288	287	PT Bank BTN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	77	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>66.366</u>	<u>65.211</u>	Sub-total
<u>Mata Uang Asing (USD)</u>			<u>Foreign Currencies (USD)</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.779	8.253	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	716	15.937	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	362	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>2.495</u>	<u>24.552</u>	Sub-total
Total	<u>68.861</u>	<u>89.763</u>	Total
Bank garansi	9.169	9.480	Bank guarantee
Biaya riset dan pengembangan produk	2.933	2.887	Research and development costs
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (Catatan 37d)	2.490	3.002	Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees (Note 37d)
Jaminan	1.267	1.328	Security deposits
Taksiran restitusi pajak	-	78.042	Estimated claim for tax refund
Lain-lain	<u>34.581</u>	<u>3.374</u>	Others
Sub-total	<u>50.440</u>	<u>98.113</u>	Sub-total
Total	<u>119.301</u>	<u>187.876</u>	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks were used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks were with third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang Bank dan Bukan Bank			Bank and Non Bank Loan
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Levoca Enterprise Ltd, Marshall Islands	6.369.782	-	Levoca Enterprise Ltd, Marshall Islands
Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands	2.914.074	-	Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875	Promissory Note II, Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	138.629	79.483	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Daley Capital Limited, Cayman Island	100.394	-	Daley Capital Limited, Cayman Island
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	Promissory Note I, Indonesia
PT Timas Suplindo, Indonesia	27.323	20.190	PT Timas Suplindo, Indonesia
PT IndoSurya Inti Finance, Indonesia	25.000	-	PT IndoSurya Inti Finance, Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	14.288	-	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia	-	64.147	PT Bank Artha Graha International Tbk, Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	-	20.634	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	26.695	19.626	Others (each below Rp10 billion)
Sub-jumlah	9.804.722	392.617	Sub-total
<u>Mata uang asing (USD)</u>			<u>Foreign Currency (USD)</u>
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	67.042	60.840	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Daley Capital Ltd, Cayman Islands	29.843	118.202	Daley Capital Ltd, Cayman Islands
Winn Metals Corporation, Singapore	16.739	33.461	Winn Metals Corporation, Singapore
Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands	-	30.483	Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	11.101	8.226	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	124.725	251.212	Sub-total
Repo			Repo
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Recapital Aset Indonesia, Indonesia	27.000	27.000	PT Recapital Aset Indonesia, Indonesia
Sub-total	27.000	27.000	Sub-total
Total	9.956.447	670.829	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	2 % - 20,5 %	7,5 % - 20,5 %	Rupiah
Dolar AS	3% - 20%	3% - 20%	US Dollar

a. Surat Sanggup (PN) Seri II

a. Promissory Notes (PN) Series II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders were as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II/Promissory Note series II			Lender
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.008	47.008	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.609	28.609	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through issuance of mandatory convertible bond.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp148,9 miliar.

Outstanding balance of these notes as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp148.9 billion.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA., No. 115, 116, 117, dan 118 pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas bank garansi. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 10 Juni 2018, yang terdiri atas:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor atau Penangguhan Jaminan Mata Uang Impor dengan batas maksimum kredit sebesar USD13 juta, dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"), dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* maksimum 180 hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A) sebesar Rp140 miliar, dalam bentuk tambahan modal kerja untuk proyek-proyek BPI yang membutuhkan bahan baku lokal (tidak termasuk proyek dan *general market*);
 - iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD16 juta; dan

1. Based on Notarial Deed No. 115, 116, 117, and 118 of Dewantari Handayani S.H., MPA, dated August 28, 2017, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide working capital credit facility and bank guarantee facility. The facilities were extended until June 10, 2018, consisting of :
 - i. Working Capital Loan Facility Import or Suspension of Guarantees Import Currency with maximum credit limit of USD13 million in the form of Letter of Credit ("L/C") facility and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) in the form of Sight/Usance LC with maximum term of 180 days;
 - ii. Withdrawal Working Capital Loan Facility Approval (W/A) amounting to Rp140 billion, in the form of additional working capital facility for local raw materials for BPI's projects (excluding project and *general market*);
 - iii. Bank Guarantee facility of USD16 million; and

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

- iv. Fasilitas *Forex Line* sebesar USD20 juta, dalam bentuk transaksi forex untuk melakukan transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot, dan forward*), terkait dengan kegiatan operasional BPI.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC) dan barang jadi (pipa) milik BPI dan piutang dagang BPI atas proyek yang dibiaya dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor yang berada di Bakrie Tower Lt.7 dengan luas 533,10m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat, Luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama PT Bakrie Metal Industries.

BPI telah memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman tersebut dari BRI, berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA., No. 14, 15, 16 dan 17 pada tanggal 5 Juli 2018. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 10 Juni 2019.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta 2 bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp138,6 miliar dan USD0,1 juta (setara dengan Rp1,6 miliar) dan Rp79,5 miliar dan USD0,2 juta (setara dengan Rp2,3 miliar).

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. Pada tanggal 23 April 2014, BBI memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman promes berulang dengan *sublimit* bank garansi dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan batas atas kredit sebesar Rp60 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas milik BBI di Kalideres, Jakarta.

18. SHORT-TERM LOANS (*Continued*)

- iv. *Forex Line* facility of USD20 million, in the form of forex transactions to buy and sell foreign currency to the settlement currency within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*), associated with the operations of BPI.

The facilities were secured by:

- i. Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC) and finished goods (pipe) inventories and BPI's receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat, with area of 122,745 m² and credit collateral under name of PT Bakrie Metal Industries

BPI obtained an extension on the existing loan facility from BRI, based on Notarial Deed Nos 14, 15, 16 and 17 of Dewantari Handayani S.H., MPA, dated July 5, 2018. The facilities were extended until June 10, 2019.

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility was due on November 27, 2018.

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and 2 land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of these loans amounted to Rp138.6 billion and USD0.1 million (equivalent to Rp1.6 billion) and Rp79.5 billion and USD0.2 million (equivalent to Rp2.3 billion), respectively.

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. On April 23, 2014, BBI obtained an extension on the existing revolving loan facility with *sublimit* bank guarantee from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) having maximum amount of Rp60 billion and matured on April 21, 2015. The loan is collateralized by BBI's land, building and facilities located at Kalideres, Jakarta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman promes berulang ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2017. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

2. Pada bulan April 2017, Bantala memperoleh fasilitas kredit SKBDN dari BAG dengan total pinjaman sebesar Rp7,5 miliar. Fasilitas SKBDN ini digunakan untuk membiayai pembelian barang material Bantala dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2017.

Pada tanggal 7 Februari 2018, fasilitas kredit tersebut telah diselesaikan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp64,1 miliar.

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari sejak tanggal penerbitan.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Note series I			Lender
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Perusahaan Surat Utang Jangka Menengah.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

This revolving loan facility has been extended several times, the latest being on April 27, 2016 and was due on February 21, 2017. As completion date of the consolidated financial statements, the loan facility is in process of settlement.

2. On April 2017, Bantala has obtained SKBDN credit facility from BAG with total loan amounting to Rp7.5 billion. This SKBDN facility was used to finance the purchase of Bantala's raw material inventories and was due on August 2017.

On February 7, 2018, this credit facility has been settled.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this loan amounted to nil and Rp64.1 billion, respectively.

d. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within 45 days since the date of issuance.

Details of lenders were as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of mandatory convertible bond.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp39.7 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 April 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin milik BA dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, fasilitas kredit tersebut telah diselesaikan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan Rp20,6 miliar.

f. PT Timas Suplindo

Pada tanggal 8 Maret 2017, PT Bakrie Construction menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Timas Suplindo untuk mendanai konsorsium PT Timas-PT Bakrie Construction untuk MDA and MBH Fields Development Project dengan tingkat bunga 2% setiap bulan. Pinjaman ini tanpa jaminan kecuali pembayaran setelah penerimaan atas tagihan penyelesaian..

Pada tanggal 24 Mei 2018, BCons menandatangani surat pernyataan pengakuan utang dengan PT Timas Suplindo untuk mendanai konsorsium PT Timas-PT Bakrie Construction untuk MDA and MBH Fields Development Project dengan tingkat bunga 1,25% setiap bulan.

Pada tanggal 30 September 2018 and 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp27,3 miliar dan Rp20,2 miliar.

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah dan Dolar AS

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:

- i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On April 22, 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) obtained loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of bank overdraft facility with a credit limit of Rp5.0 billion. This facility was secured with BA's inventories, trade receivables, land, building and machinery and was due on December 31, 2014.

On August 27, 2018, this credit facility has been settled.

The outstanding balance of loan as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to nil and Rp20.6 billion, respectively.

f. PT Timas Suplindo

On March 8, 2017, PT Bakrie Construction entered into a loan agreement with PT Timas Suplindo to fund the PT Timas-PT Bakrie Construction consortium work for MDA and MBH Fields Development Project at interest rate of 2% per month. This loan facility has no collateral except for repayment upon collection of progress billing..

On May 24, 2018, BCons entered into a debt acknowledgement statement with PT Timas Suplindo to fund the PT Timas-PT Bakrie Construction consortium work for MDA and MBH Fields Development Project at interest rate of 1.25% per month.

The outstanding balance of loan as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp27.3 billion and Rp20.2 billion.

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

Rupiah and US Dollar

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) ("the Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:

- i. Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by th Group for working capital.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
- iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 3 April 2018, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal Desember 2024.

Pada tahun 2017, Perusahaan, BPI, SEAPI, BMI, BBI dan BA telah membayar penuh saldo pinjaman sebesar Rp66,5 miliar dan USD2,1 juta (setara dengan Rp28,1 miliar)

2. Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BA dan MKN mendapat penambahan fasilitas pinjaman masing-masing senilai Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp12,4 miliar dari Bank MNC, Pinjaman tersebut merupakan bagian dari fasilitas Bank MNC untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp230,0 miliar).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sisa saldo fasilitas pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

Saldo pinjaman dalam USD pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar USD4,5 juta (masing-masing setara dengan Rp67,0 miliar dan Rp60,8 miliar).

h. Daley Capital Limited

Pada tanggal 20 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) sebesar USD3,0 juta. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2017. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan. Pada tanggal 24 Maret 2017, fasilitas pinjaman ini telah diamendemen menjadi fasilitas tanpa bunga dan telah diselesaikan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan Daley telah menandatangani perjanjian penyelesaian bahwa pinjaman akan dikonversi menjadi saham Perusahaan senilai Rp39,9 miliar dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

- ii. *Bank guarantee that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.*
- iii. *Contra guarantee and/or Standby Letter of Credit that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.*

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

This loan facility has been amended several times, the latest being on April 3, 2018, wherein the agreement was extended and was due on December 2024.

In 2017, the Company, BPI, SEAPI, BMI, BBI and BA has fully paid the outstanding loan balance amounting to Rp66.5 billion and USD2.1 million (equivalent to Rp28.1 billion).

2. *On February 5, 2013, the Company, BA and MKN received additional loan facility from Bank MNC amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp12.4 billion, respectively. This facility is a part of Bank MNC facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).*

As of completion date of the consolidated financial statements, the remaining balance of this loan facility is in the process of settlement.

The outstanding balance in USD as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD4.5 million (equivalent to Rp67.0 billion and Rp60.8 billion, respectively).

h. Daley Capital Limited

On July 20, 2016, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) amounting to USD3.0 million. This loan was used as additional working capital of the Company and was due on July 20, 2017. This loan facility has no collateral. On March 24, 2017, the loan has been amended to a non-interest bearing loan and was settled through issuance of the Company's shares. On the same date, the Company and Daley signed the settlement agreement that the loan will be converted into the Company's shares amounting to Rp39.9 billion with share price of Rp50.0 per share.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman baru senilai USD4,5 juta yang digunakan untuk penyelesaian fasilitas pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini telah diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD0,8 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan Obligasi Wajib Konversi sebesar USD7,5 juta (setara dengan Rp99,7 miliar) kepada Daley dalam rangka konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D (Catatan 27).

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini akan jatuh tempo di dalam satu tahun. Merujuk pada Perjanjian Konversi pada tanggal 6 Juni 2018, pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan dan Daley menyepakati fasilitas tersebut sebesar USD6,7 juta atau senilai Rp100,4 miliar akan dibayar dengan saham yang akan efektif setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar USD2,0 juta (setara dengan Rp29,8 miliar) dan USD8,7 juta (setara dengan Rp118,2 miliar).

i. Winn Metals Corporation

Pada tanggal 21 Maret 2016, PT Bakrie Construction (BCons) memperoleh fasilitas pinjaman dari Winn Metals dengan nilai maksimum USD2,0 juta. Pinjaman tersebut akan digunakan oleh BCons untuk membiayai kewajiban pelaksanaan pekerjaan dalam proses berdasarkan kontrak konstruksi dengan Husky CNOOC Madura Limited. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan kecuali pembayaran setelah penerimaan atas tagihan penyelesaian.

Sampai dengan 30 September 2018, BCons membayar pinjaman tersebut sejumlah USD2,5 juta (setara dengan Rp36,9 miliar).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar USD1,1 juta (setara dengan Rp16,7 miliar) dan USD2,5 juta (setara dengan Rp33,5 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On March 15, 2017, the Company signed a new loan facility amounting to USD4.5 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility was settled through conversion of the loan into Company's shares at Rp50.0 per share.

On March 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD0.8 million that will be used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue Mandatory Convertible Bonds amounting to USD7.5 million (equivalent to Rp99.7 billion) to Daley for the conversion of loan to Company's share series D (Note 27).

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that will be used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. Referring to the Conversion Agreement on June 6, 2018, on September 12, 2018, the Company and Daley agreed that some of the facilities amounting to USD6.7 million or equivalent to Rp100.4 billion will be settled through issuance of shares subject to approval shareholders and the remaining balance will be repaid through cash.

Outstanding balance of the loan as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD2.0 million (equivalent to Rp29.8 billion) and USD8.7 million (equivalent to Rp118.2 billion), respectively.

i. Winn Metals Corporation

On March 21, 2016, PT Bakrie Construction (BCons) obtained loan facility from Winn Metals with a maximum amount of USD2.0 million. The loan will be used by BCons to fund the performance of work progress obligation under its construction contract with Husky CNOOC Madura Limited. This loan facility has no collateral except for repayment upon collection of progress billing.

Until September 30, 2018, BCons paid this loan in the amount of USD2.5 million (equivalent to Rp36.9 billion).

Outstanding balance of the loan as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD1.1 million (equivalent to Rp16.7 billion) and USD2.5 million (equivalent to Rp33.5 billion), respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

j. Fountain City Investment Ltd

Pada tanggal 4 Agustus, 16 Agustus, dan 30 Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Fountain City Investment Ltd masing-masing sebesar USD1 juta, USD1 juta, dan USD0,3 juta yang akan jatuh tempo di dalam satu tahun.

Pada 26 April 2018, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman melalui Perjanjian Pengalihan Hutang Perseroan dari Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd kepada Fountain City Investment Ltd sebesar USD218,1 juta. Penyelesaian hutang Perusahaan kepada Fountain City Investment Ltd dengan cara:

- (i) Penyerahan aset Perseroan berupa saham pada PT Bumi Resources Tbk yang sebelumnya dijadikan jaminan pada fasilitas kredit yang diberikan oleh Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd
- (ii) Menerbitkan Obligasi Wajib Konversi kepada Fountain City Investment Ltd senilai Rp2,5 triliun
- (iii) Menerbitkan saham baru Perseroan kepada Fountain City Investment Ltd senilai Rp420 miliar

Pada 18 September 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan Fountain City Investment Ltd. senilai jumlah keseluruhan pinjaman Perusahaan yaitu sebesar Rp2,5 triliun. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan pemegang saham terlebih dahulu untuk penerbitan sertifikat OWK dengan jangka waktu 5 tahun. Sisa pinjaman sebesar Rp0,4 triliun akan diselesaikan dengan penerbitan saham Perusahaan. Perjanjian ini akan efektif setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp2,9 triliun dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD2,3 juta (setara dengan Rp30,5 miliar).

k. PT IndoSurya Inti Finance

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT IndoSurya Inti Finance untuk pembiayaan modal kerja yang akan jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36 nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25 miliar dan nihil.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

j. Fountain City Investment Ltd

In August 4, August 16, and August 30, 2017, the Company obtained new loan facility from Fountain City Investment Ltd amounted to USD1 million, USD1 million and USD0.3 million that will mature within one year.

On 26 April 2018, the Company obtain additional loan facilities through Debt Transfer Agreement from Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd to Fountain City Investment Ltd amounting USD218.1 million. Settlement of the Company's debt to Fountain City Investment Ltd by:

- (i) Transfer of the Company's assets in the form of shares in PT Bumi Resources Tbk previously used as collateral to the credit facility granted by Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd
- (ii) Issuing Mandatory Convertible Bonds to Fountain City Investment Ltd amounting to Rp2.5 trillion
- (iii) Issuing Company new shares to Fountain City Investment Ltd amounting to Rp420 billion

On 18 September 2018, the Company enter into Mandatory Convertible Bond (MCB) Issuance Agreement with Fountain City Investment Ltd amounting to total loan of Rp2.5 trillion. The issuance of MCB is subject to the shareholders' approval on Shareholders General Meeting and will be due within 5 years. The rest amount of loan amounting to Rp0.4 trillion will be settled by issuance of the company's shares. This agreement will be effective subject to shareholders approval.

Outstanding balance as of September 30, 2018 amounted to Rp2.9 trillion and December 31, 2017 amounted to USD2.3 million (equivalent to Rp30.5 billion), respectively.

k. PT IndoSurya Inti Finance

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT IndoSurya Inti Finance for working capital financing that will mature within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Outstanding balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp25 billion and nil, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

i. Levoca Enterprise Ltd

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman senilai USD416,1 juta dari Levoca Enterprise Ltd yang akan jatuh tempo dalam satu tahun. Perusahaan memperoleh pinjaman untuk melakukan investasi dalam *Mutual Investment Agreement* sebagaimana yang dimuat dalam catatan 6 dan hutang tersebut akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman senilai USD10,7 juta dari Levoca Enterprise Ltd yang akan diselesaikan dengan cara konversi menjadi saham Perusahaan.

Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi dengan Levoca Enterprise Ltd senilai jumlah keseluruhan pinjaman Perusahaan yaitu sebesar Rp6,4 triliun. Perjanjian ini akan efektif setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6,4 triliun dan nihil.

m. PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance payable at sight (UPAS)* dari PT. Bank Bukopin Tbk. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 34 nomor BT.34-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Pada tanggal 21 April 2018, BA memperoleh fasilitas *Letter of Credit Usance payable at sight (UPAS)* dari PT. Bank Bukopin Tbk dalam bentuk fasilitas untuk biaya operasional. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas ini sebesar Rp14,3 miliar dan nihil.

n. PT Recapital Aset Indonesia

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari PT Recapital Securities Indonesia (Recapital) sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan menilai kembali fasilitas ini sebesar harga pembelian dalam perjanjian kembali sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,8 juta saham UNSP (Catatan 6) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2014.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

i. Levoca Enterprise Ltd

On May 23, 2018, the Company obtained loan facility amounting to USD416.1 million from Levoca Enterprise Ltd that will mature within one year. The Company obtain loan to invest in Mutual Investment Agreement mentioned in note 6 and such loan will be converted into Company shares.

On May 31, 2018, the Company obtained additional loan facility amounting to USD10.7 million from Levoca Enterprise Ltd that will be settled by means of conversion into Company shares.

On September 10, 2018, the Company enter into Mandatory Convertible Bond Issuance Agreement with Levoca Enterprise Ltd amounting to total loan of Rp6.4 trillion. This agreement will be effective subject to shareholders approval.

Outstanding balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp6.4 trillion and nil), respectively.

m. PT Bank Bukopin Tbk

On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and Letter of Credit Usance payable at sight (UPAS) dari PT. Bank Bukopin Tbk. This facility will be used for working capital and operational expenses. These facilities are secured by unit of office building located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan and will be due on 12 months.

On April 21, 2018, BA obtained credit facility in term of from Letter of Credit Usance payable at sight (UPAS) dari PT. Bank Bukopin Tbk. This facility will be used to operational expenses and will be due on 12 months.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp14.3 billion and nil, respectively.

n. PT Recapital Aset Indonesia

On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from PT Recapital Securities Indonesia (Recapital) amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.8 million UNSP shares (Note 6) and has been extended until September 3, 2014.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo kepada Recapital sebesar Rp9,9 miliar.

Pada tanggal 4 September 2017, Recapital mengalihkan fasilitas repo Perusahaan kepada PT Recapital Aset Indonesia.

Fasilitas pinjaman ini dengan nilai sisa sebesar Rp27,0 miliar telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 5 Desember 2018.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo fasilitas ini sebesar Rp27 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 3, 2014, the Company has partially settled the repo facility to Recapital amounting to Rp9.9 billion.

As of September 4, 2017, Recapital assign the Company's repo facilities to PT Recapital Aset Indonesia.

This loan facility with remaining balance amounting to Rp27.0 billion has been extended several times, the latest being until December 5, 2018.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp27 billion.

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bumi Kaya Steel	56.886	51.627	PT Bumi Kaya Steel
Samsung C&T Corporation	43.997	34.832	Samsung C&T Corporation
PT KHI Pipe Industries	34.274	-	PT KHI Pipe Industries
PT Gunung Raja Paksi	25.588	-	PT Gunung Raja Paksi
Ural Chrysotile, JSC	22.232	19.235	Ural Chrysotile, JSC
PT Bhakti Buana Makmur	17.811	19.088	PT Bhakti Buana Makmur
PT Sentra Karya Mandiri	15.914	-	PT Sentra Karya Mandiri
PT Fedsin ReKayasa Pratama	12.947	27.343	PT Fedsin ReKayasa Pratama
PT Raja Besi	12.384	-	PT Raja Besi
SK Networks Co Ltd	7.788	22.194	SK Networks Co Ltd
PT BMP Mandiri Sejahtera	7.285	10.672	PT BMP Mandiri Sejahtera
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	995.104	356.449	Others (below Rp10 billion)
Sub-total	1.252.210	541.440	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 37e)	9.242	2.276	Related parties (Note 37e)
Total	1.261.452	543.716	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sampai dengan 1 bulan	347.322	132.250	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	183.349	70.921	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	145.264	84.022	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	69.630	135.527	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	515.887	120.996	over 1 year
Total	1.261.452	543.716	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Currency
Rupiah	1.049.831	364.076	Rupiah
Dolar AS	211.621	179.535	US Dollar
Dolar Singapura	-	96	Singapore Dollar
Euro	-	9	Euro

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga	147.649	213.155	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37f)			Related parties (Note 37f)
Dana Pensiun Bakrie	20.990	18.739	Dana Pensiun Bakrie
Lain-lain	4.711	2.729	Others
Sub-total	25.701	21.468	Sub-total
Total	173.350	234.623	Total

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Denda	538.812	678.629	Penalty
Biaya produksi	74.872	-	Production cost
Gaji, upah dan tunjangan	49.578	51.888	Salaries, wages and allowances
Proyek	16.551	1.363	Project
Bunga	4.485	704.220	Interest
Listrik, air dan telepon	2.891	2.900	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	626	3.262	Professional fees
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	49.027	42.081	Others (below Rp1 billion)
Total	736.842	1.484.343	Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp161,2 miliar dan Rp128,9 miliar, semua dari pihak ketiga.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payable based on currencies were as follows:

20. OTHER PAYABLES

21. ACCRUED EXPENSES

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, customer deposits amounting to Rp161.2 billion and Rp128.9 billion, respectively, were all from third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	41.403	42.753	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	37.160	45.796	PT Bank Negara Indonesia Syariah Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	29.799	30.022	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Indonesia	29.749	32.188	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia	28.975	28.774	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia
PT Timur Properti Investindo, Indonesia	18.538	19.238	PT Timur Properti Investindo, Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	17.818	20.468	PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	-	13.452	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	5.119	-	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	<u>208.561</u>	<u>232.691</u>	Sub-total
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	1.537.687	1.395.444	Eurofa Capital Investment Inc, Singapore
Mitsubishi Corporation, Jepang	-	1.950.679	Mitsubishi Corporation, Japan
Sub-total	<u>1.537.687</u>	<u>3.346.123</u>	Sub-total
Total	<u>1.746.248</u>	<u>3.578.814</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(1.606.889)</u>	<u>(3.441.447)</u>	Current portion
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u><u>139.359</u></u>	<u><u>137.367</u></u>	Non-Current Portion at Amortised Cost

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	12 % - 15 %	12 % - 15 %	Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%	2,5 % - 7%	US Dollar

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

- Pada tanggal 19 Desember 2014, PT Braja Mukti Cakra (BMC) memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari Bank J Trust Indonesia Tbk, *take over* pinjaman atas modal kerja dari Bank J Trust Indonesia Tbk, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

- On December 19, 2014, PT Braja Mukti Cakra (BMC) obtained Murabahah Facility from PT Bank BNI Syariah with ceiling of amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, take over working capital loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, and as investment for machinery purchasing and working capital.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan total jumlah sebesar Rp6,34 miliar dengan total margin Rp1,63 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

In 2017, the BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp6.34 billion and total margin of Rp1.63 billion. These facilities will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. sebidang tanah, SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat;
 - c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
 - d. obyek pembiayaan berupa persediaan yang akan dibiayai oleh Bank dengan kewajiban fidusia dengan total minimal senilai Rp10 miliar.
2. Pada tanggal 29 Februari 2016, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah plafon sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar; dan
- d. obyek pembiayaan berupa persediaan yang akan dibiayai oleh Bank dengan kewajiban fidusia dengan total minimal senilai Rp5 miliar.

Sampai dengan 30 September 2018, BMC dan BUMM telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp15,2 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp37,2 miliar dan Rp45,8 miliar.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Pada tanggal 5 Desember 2012, PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) dalam bentuk:

1. Fasilitas Murabahah dengan plafon sebesar Rp80,0 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2017.
2. Fasilitas Musyarakah dengan plafon sebesar Rp12,0 miliar dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 18 bulan dihitung sejak bulan Desember 2013.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

These facilities were secured by:

- a. All of movable property and non-movable property;
 - b. land, SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC that located in Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat;
 - c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
 - d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp10 billion.
2. On February 29, 2016, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained Musyarakah Facility from PT Bank BNI Syariah with ceiling amounting to Rp5.0 billion. This facility will mature in 36 months. This facility was used to working capital purchase raw material.

This facility is secured by:

- a. All of movable property and non-movable property;
- b. land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
- d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5 billion.

Until September 30, 2018, BMC and BUMM paid these facilities in the amount of Rp15.2 billion.

Outstanding balance of these facilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017, amounted to Rp37.2 billion and Rp45.8 billion, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

On December 5, 2012, PT Bakrie Autoparts (BA) obtained facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) in the form of:

1. Murabahah Facility with a ceiling of Rp80.0 billion and matured on December 5, 2017.
2. Musyarakah Facility with a ceiling of Rp12.0 billion and matured on December 5, 2013. This facility has been extended for 18 months since December 2013.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas Murabahah digunakan untuk pembelian pabrik PT Korindo Casting yang terletak di Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten, dan fasilitas Musyarakah digunakan untuk kebutuhan modal kerja operasional pabrik *Casting*.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah BA seluas 77.660m² dan bangunan seluas 15.734m² yang berlokasi di Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

Sampai dengan 30 September 2018, BA telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp1,1 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp41,4 miliar dan Rp42,8 miliar.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Maret 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), memperoleh fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp14,0 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik.

Pada tahun 2014, BMC memperoleh tambahan fasilitas Murabahah dengan jumlah total sebesar Rp38,2 miliar dengan margin Muqosah sebesar Rp15,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi dan mesin tersebut juga dengan sebagai jaminan.

Pada tahun 2015, BMC, memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah total sebesar Rp29,5 miliar dan total margin Rp13,3 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC melakukan pembiayaan kembali atas Fasilitas Murabahah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp33,33 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 64 bulan.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The Murabahah facility was used to buy the factory of PT Korindo Casting which is located in Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten, and the Musyarakah facility was used for working capital of the Casting plant operations.

These facilities are secured by BA's land of 77,660m² and building of 15,734m² located in Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

Until September 30, 2018, BA paid these facilities in the amount of Rp1.1 billion.

Outstanding balance of these facilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp41.4 billion and Rp42.8 billion, respectively.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 6, 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), obtained facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of Murabahah Facility with a maximum amount of Rp14.0 billion and will mature in 48 months. This facility was used to purchase land and factory building.

In 2014, BMC obtained additional Murabahah facility with total amount of Rp38.2 billion with a margin of Muqosah amounting to Rp15.0 billion. This facility will mature in 60 months. These facilities were used to purchase production machines and the machines are used as collateral.

In 2015, BMC, obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp29.5 billion and total margin of Rp13.3 billion. These facilities will mature in 60 months.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the bank, among others:

- a. *Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.*
- b. *Obtain credit facility from a bank or other financial institution.*
- c. *Change the composition of Shareholders, Boards of Commissioners and Directors.*
- d. *Sell the collateral assets to another party.*

On March 14, 2017, the BMC refinanced the Murabahah Facility with a total amount of Rp33.33 billion. This facility will mature in 64 months.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sampai dengan 30 September 2018, BMC telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp2,4 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp29,7 miliar dan Rp32,2 miliar.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 November 2016, PT Bakrie Metal Industries (BMI) mengubah fasilitas kredit yang ada menjadi sebesar Rp8,0 miliar, untuk fasilitas Rekening Koran (KMK R/K), "Construction Withdrawal Approval" (KMK Konstruksi W/A), Rp23,0 miliar untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (KMK/PJ SKBDN) dan fasilitas bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan, mesin-mesin dan peralatan dan deposito milik BMI. Fasilitas pinjaman ini tersedia untuk BMI dari tanggal 14 November 2016 sampai dengan tanggal 14 November 2018.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp28,9 miliar dan Rp28,8 miliar.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan dan PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit masing-masing sebesar Rp20,0 miliar dan Rp22,0 miliar dan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan, dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp25,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 34 nomor BT.34-A dan lantai 36 nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah melunasi pinjaman ke Bukopin dan sampai dengan 30 September 2018 BBI telah membayar sejumlah Rp5,7 miliar.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Until September 30, 2018, BMC paid these facilities in the amount of Rp2.4 billion.

Outstanding balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp29.7 billion and Rp32.2 billion, respectively.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 29, 2016, PT Bakrie Metal Industries (BMI) amended the existing loan agreement with changes pertaining to increase in the credit facility to become Rp8.0 billion, for the Bank Account, "Construction Withdrawal Approval", Rp23.0 billion for the Local Letter of Credit Facility, and bank guarantee facility with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion.

This loan facility was secured with BMI's trade receivables, inventories, land and building, machinery and equipment and time deposit. This loan facility is available to BMI from November 14, 2016 until November 14, 2018.

Outstanding balance as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp28.9 billion and Rp28.8 billion, respectively.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 26, 2013, the Company and PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp20.0 billion and Rp22.0 billion, respectively, and will mature in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

On September 10, 2015, the Company obtained an installment loan facility, with maximum credit facility amounting to Rp25.0 billion and will mature on September 29, 2020.

These facilities are secured by 2 units of office building located at 34th floor number BT.34-A and 36th floor number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

On March 2018, The Company has been settled the loan facility to Bukopin and until September 30, 2018, BBI has been paid amounting to Rp5.7 billion.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. Pada tanggal 26 Juli 2013 dan 12 September 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) dan PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan Bukopin masing-masing sebesar Rp25,0 miliar yang jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor di Gedung Bakrie Tower lantai 35 nomor BT.35-A dan lantai 37 nomor BT.37-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo dengan batas maksimum Rp25 miliar (catatan 23g). Fasilitas ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk dan akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2020. Fasilitas dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan.

Sampai dengan 30 September 2018 BUMM telah membayar sejumlah Rp4,0 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp29,8 miliar dan Rp30,0 miliar.

f. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

1. Pada tanggal 13 Juni 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp30,0 miliar.

Pinjaman ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah, SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama BUMM, termasuk bangunan pabrik berlokasi di Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - Semua sarana dan prasarana.
 - Mesin dan peralatan berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - Jaminan perusahaan dari BUMM.
2. Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp20,0 miliar yang akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Cakung, Jakarta Timur. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Sampai dengan 30 September 2018, BA dan BUMM telah membayar pinjaman sejumlah Rp2,3 miliar.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

2. On July 26, 2013 and September 12, 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) and PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) entered into a Credit Facility Investment Agreement with Bukopin amounting to Rp25.0 billion which will mature in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

This facility was secured by 2 units of office building at 35th floor number BT.35-A and 37th floor number BT.37-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

On October 27, 2017, BA obtained credit facility from PT Timur Properti Investindo amounting to Rp25 billion (note 23g). This facility has been used to settle loan from PT Bank BukopinTbk and will be due on October 31, 2020. This facility has been pledged with inventory, account receivables, land and building.

Until September 30, 2018, BUMM has been paid amounting to Rp4.0 billion.

The outstanding balance of these loans as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp29.8 billion and Rp30.0 billion, respectively.

f. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

1. On June 13, 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp30.0 billion.

This loan was used to purchase land and building including machinery and equipment at Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. This facility will mature within 60 months.

This facility was secured by:

- Land SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under the name of BUMM, including factory building, located at Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - All structure and infrastructure.
 - Machinery and equipment located at Jatiuwung, Tangerang, Banten.
 - Corporate guarantee from BUMM.
2. On March 22, 2011, BA obtained an investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp20.0 billion that will be used to purchase land and building including machinery and equipment in Cakung, East Jakarta. This facility will mature within 60 months.

Until September 30, 2018, BA and BUMM paid this loan in the amount of Rp2.3 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp17,8 miliar dan Rp20,5 miliar.

g. PT Timur Properti Investindo

Pada tanggal 27 Oktober 2017, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin milik BA dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020.

Sampai dengan 30 September 2018, BA telah membayar pinjaman sejumlah Rp1,1 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp18,5 miliar dan Rp19,2 miliar.

h. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 24 April 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 172, PT Bakrie Building Industries (BBI) memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp56,5 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas yang dimiliki oleh BBI di Kalideres, Jakarta.

Selama periode pinjaman, BBI tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari BAG, antara lain:

- a. Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- b. Mengubah bisnis usaha;
- c. Menjadi penjamin dan menyerahkan aset yang telah diagunkan dari BAG kepada pihak ketiga;
- d. Mendapatkan tambahan pinjaman dari lembaga keuangan lain yang terkait dengan agunan yang telah ditunjuk oleh BAG.

Pada tanggal 7 Februari 2018, fasilitas kredit tersebut telah diselesaikan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp13,5 miliar.

i. Mitsubishi Corporation

Pada tanggal 10 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) dengan jumlah maksimal sebesar USD150,0 juta untuk investasi saham di PT Bumi Resources Tbk (BUMI), termasuk biaya transaksinya. Saldo pinjaman pada akhir periode ketersediaan harus dibayar kembali dalam enam kali angsuran tengah-tahunan dimulai sejak 30 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

Outstanding balance of these loans as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp17.8 billion and Rp20.5 billion, respectively.

g. PT Timur Properti Investindo

On October 27, 2017, BA obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo in the form of bank overdraft facility with a credit limit of Rp25.0 billion. This facility was secured with inventories, trade receivables, land, building and machinery owned by BA and will be due on October 31, 2020.

Until September 30, 2018, BA paid this loan in the amount of Rp1.1 billion.

Outstanding balance of these loans as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp18.5 billion and Rp19.2 billion, respectively.

h. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On April 24, 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) obtained a fixed loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk based on Credit Agreement Deed No. 172, with credit ceiling of Rp56.5 billion and will mature on April 24, 2018. The loan was collateralized by land, building and facilities owned by BBI located in Kalideres, Jakarta.

During the period of the loan, BBI is not allowed to carry out the following activities without written approval from BAG, among others:

- a. Execute merger or consolidation with other entities;
- b. Change the core business;
- c. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;
- d. Obtain an additional loan from another financial institution in respect of the collateral designated by BAG.

On February 7, 2018, this loan has been settled.

Outstanding balance of this loan as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to nil and Rp13.5 billion, respectively.

i. Mitsubishi Corporation

On August 10, 2011, the Company entered into a Facility Agreement with Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) with a maximum amount of USD150.0 million for investment in PT Bumi Resources Tbk (BUMI) shares, including transaction costs. The loans outstanding at the end of availability period shall be repaid in six equal semi-annual installments starting from 30 months after the first utilization date.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD149,9 juta dan digunakan untuk membeli 548,6 juta lembar saham BUMI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham BUMI yang telah diakuisisi (Catatan 6).

Pada 26 April 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan hutang dari Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd kepada Fountain City Investment Ltd sebesar USD218,1 juta. Dengan demikian, hutang Perusahaan kepada Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd telah diselesaikan (Catatan18j)

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar nihil dan USD144,0 juta (setara dengan nihil dan Rp2,0 triliun).

j. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan harus membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan pada atau setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6.0 juta.

Saldo *Notes* ini pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar USD103,0 juta (setara dengan Rp1,5 triliun dan Rp1,4 triliun).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The Company utilized the facility amounting to USD149.9 million and used it to purchase 548.6 million BUMI shares.

This loan facility was secured by the pledge of acquired BUMI shares (Note 6).

On 26 April 2018, the Company entered into a loan transfer agreement from Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd to Fountain City Investment Ltd amounting USD218.1 million. Therefore, the Company's loan Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd has been settled (Notes 18j)

Outstanding balance of this loan as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to nil and USD144.0 million (equivalent to nil and Rp2.0 trillion), respectively.

j. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that will mature on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an *upfront fee* of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company at any time on or after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the *Notes* on the date fixed for redemption thereof;
- The *Notes* are not redeemed on the maturity date; and
- An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial *Notes* to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this *Notes* as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.5 trillion and Rp1.4 trillion).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

24. FINANCING LEASE PAYABLES

Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

The Group had finance lease payables as follows:

Perusahaan sewa pembiayaan	30 September/ September 30 2018	31 Desember/ December 31 2017	Lessors
PT Dipo Star Finance	715	188	PT Dipo Star Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	351	-	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Astrido	184	857	PT Astrido
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	222	112	Others (below Rp100 million)
Total	1.472	1.157	Total

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 14). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 14). Future minimum lease payments were as follows:

	30 September/ September 30, 2018	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	
Tidak lebih dari 1 tahun	253	361	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	924	1.111	Over 1- 5 years
Jumlah	1.177	1.472	Total
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas jangka pendek		362	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		1.110	Long-term liabilities
Jumlah		1.472	Total

	31 Desember/ December 31, 2017	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	
Tidak lebih dari 1 tahun	751	334	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.614	823	Over 1- 5 years
Jumlah	2.365	1.157	Total
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas jangka pendek		334	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		823	Long-term liabilities
Jumlah		1.157	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

30 September / September 30, 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	16,71	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
PT Asuransi Simas Jiwa	1.228.979.768	10,14	1.471.506	JPMCB-New World Fund, Inc
PT Solusi Sarana Sejahtera	927.041.041	7,65	463.521	PT Solusi Sarana Sejahtera
PT Bakrie Capital Indonesia	894.303.741	7,38	447.152	PT Bakrie Capital Indonesia
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	149.751.089	1,24	170.716	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	328.681.850	2,71	164.341	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima
PT Asuransi Jiwa Bakrie	312.109.737	2,58	156.055	PT Asuransi Jiwa Bakrie
Smart Treasure Limited	181.671.272	1,50	90.836	Smart Treasure Limited
Harus Capital Limited	162.000.000	1,34	81.000	Harus Capital Limited
PT Bakrie Investindo	2.623.032	0,02	7.476	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	66.595	0,00	190	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	16.799	0,00	48	Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	8.000	0,00	23	E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreefft	7.600	0,00	22	Reginald Edward Kreefft
Dewi Asmara Hamizar	4.060	0,00	12	Dewi Asmara Hamizar
Masyarakat	5.903.628.416	48,73	8.273.915	Public
Total	12.116.043.000	100,00	13.635.484	Total

31 Desember / December 31, 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	17,84	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
BNYM S/A For Mackenzie				BNYM S/A For Mackenzie
Cundill Recovery Fd	7.670.000.000	6,76	874.380	Cundill Recovery Fd
JPMCB-New World Fund, Inc	1.332.820.100	1,17	531.795	JPMCB-New World Fund, Inc
PT Solusi Sarana Sejahtera	8.663.147.700	7,63	433.157	PT Solusi Sarana Sejahtera
PT Prima Elok Makmur	1.601.001.162	1,41	182.514	PT Prima Elok Makmur
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	1.499.010.889	1,32	170.887	DBS Bank Ltd SG-PB Clients
Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	3.286.818.500	2,89	164.341	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima
Smart Treasure Limited	1.816.712.720	1,60	90.836	Smart Treasure Limited
Harus Capital Limited	1.620.000.000	1,43	81.000	Harus Capital Limited
PT Bakrie Investindo	26.230.295	0,02	74.756	PT Bakrie Investindo
Aburizal Bakrie	665.950	0,00	1.898	Aburizal Bakrie
Armansyah Yamin	167.989	0,00	479	Armansyah Yamin
E J Abidin Monot	79.995	0,00	228	E J Abidin Monot
Reginald Edward Kreefft	75.996	0,00	217	Reginald Edward Kreefft
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00	116	Dewi Asmara Hamizar
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00	2	Indra Usmansyah Bakrie
Masyarakat	65.767.291.867	57,93	8.338.964	Public
Total	113.535.564.308	100,00	13.254.241	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan diatas pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (Continued)

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of September 30, 2018 and December 31, 2017, were maintained by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Details of the Company's authorized share capital as of September 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

30 September / September 30, 2018				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	71.285.282.796	500	35.642.641	Series D
Total	80.715.580.156		49.562.769	Total
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	2.743.871.240	500	1.371.936	Series D
Total	12.116.043.000		13.635.484	Total

31 Desember / December 31, 2017				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (angka penuh)/ Par Value (full amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized Capital
Seri A	775.008.000	2.850	2.208.773	Series A
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	Series B
Seri C	89.846.677.600	114	10.242.521	Series C
Seri D	712.852.827.952	50	35.642.641	Series D
Total	807.155.801.552		49.562.769	Total
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital
Seri A	193.752.000	2.850	552.193	Series A
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	Series B
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521	Series C
Seri D	19.813.846.780	50	990.693	Series D
Total	113.535.564.308		13.254.241	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai konversi 277.893.614.400 saham Seri C dengan nilai nominal Rp114 per saham menjadi 633.597.440.832 saham Seri D dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 30 Agustus 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 121 dated August 11, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the conversion of 277,893,614,400 Series C shares with par value of Rp114 per share into 633,597,440,832 Series D shares with par value of Rp50 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 dated August 30, 2017 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yg dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 15 Desember 2016, 16.458.094.820 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 55.751.960 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 12 September 2017 (Catatan 27).

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yg dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 27).

Penggabungan Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2018 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yaitu:
 - (i) PMTHMED sebanyak 72 saham seri C dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp114.
 - (ii) PMTHMED sebanyak 551 saham seri D dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50.
2. Menyetujui peningkatan nilai nominal saham Perusahaan yang dilakukan melalui pengurangan jumlah saham (*reverse-stock*) yaitu:
 - (i) Nilai nominal saham seri A yang sebelumnya Rp2.850 per saham menjadi nilai nominal baru Rp28.500 per saham
 - (ii) Nilai nominal saham seri B yang sebelumnya Rp399 per saham menjadi nilai nominal baru Rp3.990 per saham
 - (iii) Nilai nominal saham seri C yang sebelumnya Rp114 per saham menjadi nilai nominal baru Rp1.140 per saham
 - (iv) Nilai nominal saham seri D yang sebelumnya Rp50 per saham menjadi nilai nominal baru Rp500 per saham

25. SHARE CAPITAL (Continued)

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 11, 2017, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the capital addition process without preemptive rights of the Company amounting to 3,300,000,000 Series D series effective as of December 15, 2016, 16,458,094,820 series shares D is effective as of March 31, 2017 and 55,751,960 series D shares effective as of September 12, 2017, respectively (Note 27).

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the capital addition process without preemptive rights of the Company amounting to 7,624,865,069 series D effective as of April 3, 2018, respectively (Note 27).

Reverse Stock

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 27, 2018, as stated in Deed of Resolution No. 80 dated May 17, 2018 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders approved the following:

1. *Approved the Company's additional on paid of capital through Non Pre-emptive Right (NPR) as follows:*
 - (i) *NPR of 72 for seri C shares with nominal and exercise price of Rp114.*
 - (ii) *NPR of 551 for seri D shares with nominal and exercise price of Rp50.*
2. *Approved increasing the Company's nominal shares price through decreasing the number of the Company's shares (reverse stock) as follows:*
 - (i) *Nominal value of seri A shares from Rp2,850 per share into new nominal value Rp28,500 per shares*
 - (ii) *Nominal value of seri B shares from Rp399 per share into new nominal value Rp3,990 per shares*
 - (iii) *Nominal value of seri C shares from Rp114 per share into new nominal value Rp1,140 per shares*
 - (iv) *Nominal value of seri D shares from Rp50 per share into new nominal value Rp500 per shares*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Selisih atas pengampunan pajak	533.539	533.539	<i>Paid-in capital from tax Amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(2.621.572)</u>	<u>(2.621.572)</u>	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	<u>(2.026.305)</u>	<u>(2.026.305)</u>	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Paid-in capital in excess of par value

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Selisih atas pengampunan pajak

Paid-in capital from tax amnesty

Pada tahun 2017, Kelompok Usaha mencatat sebesar Rp230,6 miliar yang merupakan penambahan aset Pengampunan Pajak (Catatan 34e).

In 2017, the Group has recorded an additional Rp230.6 billion representing the Tax Amnesty assets (Note 34e).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Difference in restructuring of entities under common control

a. Tahun 2012

a. Year 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Tahun 2015

b. Year 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya di saling hapus dengan piutang dari LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)*

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri D pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK akan dipergunakan untuk pembayaran dan/atau modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 11 September 2017, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yg dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 15 Desember 2016, 16.458.094.820 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 55.751.960 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 12 September 2017 (Catatan 25).

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yg dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018 (Catatan 25).

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(Continued)*

c. *Subsidiaries*

As of December 31, 2017 and 2016, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on Mandatory Convertible Bond (MCB) Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

The fund from the issuance of MCB will be used for loan repayment and/or working capital of the Company.

As of June 20, 2016, the Company has issued MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 11, 2017, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the capital addition process without preemptive rights of the Company amounting to 3,300,000,000 Series D series effective as of December 15, 2016, 16,458,094,820 series shares D is effective as of March 31, 2017 and 55,751,960 series D shares effective as of September 12, 2017, respectively (Note 25).

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the capital addition process without preemptive rights of the Company amounting to 7,624,865,069 series D effective as of April 3, 2018, respectively (Note 25).

As of December 22, 2017, the Company has issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK/ MCB Amount (Rp)		Creditors
	30 September/ September 30 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Orchard Centar Master Ltd	142.635	223.670	Orchard Centar Master Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	72.669	161.382	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Abraham Capital Limited	30.486	70.333	Abraham Capital Limited
Daley Capital Limited	-	99.661	Daley Capital Limited
Merrill Lynch International	-	64.330	Merrill Lynch International
Lain-lain (di bawah Rp50 miliar)	240.812	248.469	Others (below Rp50 billion)
Total	656.254	1.037.497	Total

27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

28. CADANGAN MODAL LAINNYA

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	
Saldo 1 Januari 2017	350.057	125.078	(90.747)	384.388	Balance as of January 1, 2017
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	18.712	-	-	18.712	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	(27.727)	(27.727)	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(175)	-	(175)	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2017	368.769	124.903	(118.474)	375.198	Balance as of December 31, 2017
Saldo 1 Januari 2018	368.769	124.903	(118.474)	375.198	Balance as of January 1, 2018
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(282.204)	-	-	(282.204)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	2.812	2.812	Remeasurements on employee benefits
Kenaikan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(119.086)	-	(119.086)	Net increase in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 30 September 2018	86.565	5.817	(115.662)	(23.280)	Balance as of September 30, 2018

28. OTHER CAPITAL RESERVES

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Bakrie Autoparts	51.497	41.793	PT Bakrie Autoparts
PT Bakrie Harper	(68.375)	(68.348)	PT Bakrie Harper
Lain-lain	293.754	1.096	Others
Total	276.876	(25.459)	Total

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp9,7 miliar dan Rp2,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp302,3 miliar dan Rp46,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Non-controlling interest in net profit or loss of Subsidiaries amounted to Rp9.7 billion and Rp2.0 billion for the years ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

Non-controlling interest in total comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp302.3 billion and Rp46.9 billion for the years ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

30. PENDAPATAN NETO

	30 September/ September 30, 2018
Infrastruktur dan manufaktur Perdagangan, jasa, dan investasi	2.234.002 95.845
Total	2.329.847

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

30. NET REVENUES

	30 September/ September 30, 2017	
	1.710.063	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
	7.470	<i>Trading, services, and investment</i>
Total	1.717.533	Total

For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ September 30, 2018
Infrastruktur dan manufaktur	
Bahan baku yang digunakan	1.540.809
Tenaga kerja langsung	127.421
Overhead	494.137
Total beban produksi	2.162.367
Barang dalam penyelesaian	
Awal	64.491
Akhir	(129.077)
Barang jadi	
Awal	302.733
Akhir	(486.904)
Total infrastruktur dan manufaktur	1.913.610
Perdagangan, jasa dan investasi	
Biaya Investasi dan Jasa	25.091
Jumlah perdagangan, jasa dan investasi	25.091
Total Beban Pokok Pendapatan	1.938.701

31. COST OF REVENUES

	30 September/ September 30, 2017	
	993.305	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
	149.894	<i>Raw materials used</i>
	389.844	<i>Direct labor</i>
	1.533.043	<i>Overhead</i>
	1.533.043	<i>Total production costs</i>
		<i>Work in process</i>
	89.035	<i>Beginning</i>
	(89.535)	<i>Ending</i>
		<i>Finished goods</i>
	295.911	<i>Beginning</i>
	(347.396)	<i>Ending</i>
	1.481.058	<i>Total infrastructure and manufacturing</i>
		Trading, services and investment
	4.602	<i>Cost of investment and Services</i>
	4.602	<i>Total trading, services and investment</i>
Total Cost of Revenue	1.485.660	Total Cost of Revenue

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN *(Lanjutan)*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

31. COST OF REVENUES *(Continued)*

For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	51.439	57.988	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.578	14.034	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	14.679	10.207	Others (below Rp1 billion)
Total	78.696	82.229	Total
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	176.526	167.973	Salaries, wages and employees' benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Perjalanan	16.907	13.881	Transportation
Honorarium tenaga ahli	15.368	9.762	Professional fees
Penyusutan (Catatan 14)	12.406	12.647	Depreciation (Note 14)
Pajak dan asuransi	11.839	9.758	Taxes and insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	5.803	5.313	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	4.387	4.956	Electricity, water and telephone
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	1.669	1.821	Donations, gifts and public relations
Pos dan alat tulis	1.588	3.272	Postage, subscription and stationery
Representasi dan jamuan	1.388	1.775	Representation and entertainment
Sewa	1.276	8.709	Rent
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	63.812	63.793	Others (below Rp1 billion)
Total	136.443	135.687	Total

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

33. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

Beban bunga dan keuangan

Interest and Financial Charges

	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017	
Denda keterlambatan bayar	145.132	214.954	Penalty from loan late payment
Bunga pinjaman	41.027	56.494	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	164.411	5.727	Bank charges and others
Total	350.570	277.175	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.787	-	<i>Value-Added Tax</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	125.350	51.605	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 22	1.982	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8.228	-	<i>Article 25</i>
Pasal 22 import	299	-	<i>Article 22 import</i>
Total	139.647	51.605	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.581	2.189	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	4.494	1.039	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	109	172	<i>Article 23 and 26</i>
SKPKB	-	113	<i>SKPKB</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	21.531	22.817	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	2.449	1.941	<i>Article 23 and 26</i>
Pasal 25	-	15	<i>Article 25</i>
Pasal 29	27.066	1.551	<i>Article 29</i>
Pasal 4 ayat 2	1.516	1.291	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	30.962	39.059	<i>Value-Added Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	-	3.345	<i>Land and Building Tax</i>
Total	91.708	73.532	Total

c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss was as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.179.297)	(857.443)	<i>Income (loss) before provision for income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba (rugi) entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	<u>51.719</u>	<u>(14.449)</u>	<i>Income (loss) of the Subsidiaries before provision for income tax expense</i>
Laba (rugi) komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	<u>(1.231.016)</u>	<u>(842.994)</u>	<i>Commercial income (loss) before provision for tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	(1.423)	(1.414)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(298.472)	66.419	<i>Equity in net income in associated companies</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(781)	(913)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban kesejahteraan karyawan	3.239	3.497	<i>Employee benefit expenses</i>
Jamuan dan sumbangan	612	741	<i>Entertainment and donations</i>
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	<u>324</u>	<u>62</u>	<i>Interest and penalties for late payment of tax</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum rugi fiskal periode sebelumnya	<u>(1.527.517)</u>	<u>(774.602)</u>	<i>Estimated fiscal loss of the Company before fiscal loss of the previous periods</i>
Rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Fiscal loss of the previous periods</i>
Tahun fiskal 2016	(496.699)	(496.699)	<i>Fiscal year of 2015</i>
Tahun fiskal 2017	<u>(1.534.718)</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal year of 2016</i>
Taksiran Rugi Fiskal Perusahaan Setelah Rugi Fiskal Periode Sebelumnya	<u>(3.558.934)</u>	<u>(1.271.301)</u>	<i>Estimated Fiscal Losses of The Company After Fiscal Loss of The Previous Periods</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
<u>Pajak kini</u>			<i>Current tax</i>
Entitas Anak	<u>(11.603)</u>	<u>(7.667)</u>	<i>Subsidiaries</i>
<u>Pajak tangguhan</u>			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	<u>(30.359)</u>	<u>24.093</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	<u>(30.359)</u>	<u>24.093</u>	<i>Sub-total</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(41.962)</u>	<u>16.426</u>	<i>Income Tax Tax Expense - Net</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan:			The Company:
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	711.787	306.944	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan penilaian untuk rugi fiskal	(712.179)	(307.709)	<i>Valuation allowance for fiscal loss</i>
Biaya dibayar dimuka	107	387	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap	285	378	<i>Fixed assets</i>
Neto	-	-	<i>Net</i>
Aset pajak tangguhan - Anak perusahaan	78.281	78.377	Deferred tax assets subsidiaries
Total Aset Pajak Tangguhan	78.281	78.377	Total Deferred Tax Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak perusahaan	174.972	176.737	Deferred Tax Liabilities Of Subsidiaries

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penyisihan atas kerugian fiskal seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation allowances for fiscal loss since management believed that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada 30 September 2018, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCons, BIIN dan BP memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

As of September 30, 2018, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCons, BIIN and BP have Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							<i>Fiscal years</i>
2011	-	-	-	-	4	4	<i>2011</i>
2012	-	-	-	-	8	8	<i>2012</i>
2013	-	-	1	-	83	84	<i>2013</i>
2014	36	15	5.939	32	3	6.025	<i>2014</i>
2015	-	-	834	-	2.302	3.136	<i>2015</i>
2016	7.429	728	(3.079)	221	33.654	38.953	<i>2016</i>
2017	2.259	699	7.574	6	48.070	58.608	<i>2017</i>
2018	1.524	-	24	-	9.770	11.318	<i>2018</i>
Total	11.248	1.442	11.293	259	93.894	118.136	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BPI, BCons dan BMC (Entitas Anak) telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp8,5 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, BPI, BCons and BMC settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp8.5 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan dan Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar nihil dan Rp12,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling nil and Rp12.0 billion for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak masing-masing sebesar Rp533,5 miliar dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp533.5 billion, respectively, which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Employee benefits liabilities were calculated by independent actuary as follows:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name	Tanggal Laporan/ Date of Report	
2018	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo	12 Februari/February 12, 2018 5 Februari/February 5, 2018 31 Januari/January 31, 2018	2018
2017	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Emerald Delta Consulting PT Sigma Prima Solusindo	12 Februari/February 12, 2018 5 Februari/February 5, 2018 31 Januari/January 31, 2018	2017

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	6,60% - 10,00% per tahun/per annum	6,60% - 10,00% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 12,00% per tahun/per annum	6,00% - 12,00% per tahun/per annum	Salary growth rate
Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefits liabilities were as follows:</i>
	<u>30 September / September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	507.620	494.405	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar atas aset program	(100.122)	(102.269)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>407.498</u>	<u>392.136</u>	Employee Benefits Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities were as follows:

	<u>30 September / September 30, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Saldo awal tahun	392.136	320.385	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian :			Expenses charged in the consolidated statement of :
Laba rugi	47.735	64.460	Profit or loss
Pendapatan komprehensif lain	(1.578)	35.735	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(25.925)	(19.791)	Benefits paid
Kontribusi kelompok usaha	(4.870)	(8.653)	Contribution of the Group
Saldo Akhir Tahun	<u>407.498</u>	<u>392.136</u>	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to employee benefits liabilities were as follows:

	<u>30 September / September 30, 2018</u>	<u>30 September / September 30, 2017</u>	
Laba (rugi)			Profit or loss
Biaya jasa kini	12.831	11.483	Current-service cost
Biaya bunga	37.395	13.997	Interest cost
Biaya jasa lalu	166	140	Past service costs
Pendapatan bunga dari aset program	(2.756)	-	Interest income from plan assets
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti - neto	99	312	Remeasurement of employee benefit liabilities (assets) - net
Sub-total	<u>47.735</u>	<u>25.932</u>	Sub-total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	30 September / September 30, 2018	30 September / September 30, 2017	
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	1.903	2.474	<i>Actuarial gain (loss) from remeasurement of the defined benefit liability - net</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial terdiri dari :			<i>Actuarial gain (loss) from arising from :</i>
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(3.831)	4.775	<i>Experience assumptions from liability program</i>
Asumsi keuangan	(132)	1.635	<i>Financial assumptions</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	482	(1.912)	<i>Expected return on plan assets</i>
Sub-total	<u>(1.578)</u>	<u>6.972</u>	Sub-total
Total	<u>46.157</u>	<u>32.904</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation were as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	494.405	429.095	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expenses charged in the consolidated statements of:</i>
Laba rugi	50.491	72.728	<i>Profit or loss</i>
Pendapatan komprehensif lain	(2.060)	34.290	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(33.353)	(41.708)	<i>Benefits paid</i>
Kontribusi Kelompok Usaha	(1.863)	-	<i>Contribution of the Group</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>507.620</u>	<u>494.405</u>	Balance at End of Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	102.269	108.710	<i>Beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	2.756	8.268	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	(482)	(1.445)	<i>Remeasurements for expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat luran pemberi kerja	(7.428)	(22.284)	<i>Benefits paid</i>
	3.007	9.020	<i>Employee's contribution</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>100.122</u>	<u>102.269</u>	Balance at End of Year

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

	30 September / September 30, 2018				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	14.874	-	14.874	20,82%	Corporate Bonds
Deposito Berjangka	23.074	-	23.074	32,31%	Time Deposits
Surat Berharga Negara	-	3.928	3.928	5,50%	Government Bonds
Saham	4.288	-	4.288	6,00%	Shares of Stocks
Reksadana	15.088	-	15.088	21,12%	Investment Funds
Deposito On Call	10.172	-	10.172	14,24%	On Call Deposits
	67.496	3.928	71.424	100,00%	

	31 Desember / December 31, 2017				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total/ Total	%	
Obligasi	36.438	-	36.438	39,01%	Corporate Bonds
Deposito Berjangka	29.397	-	29.397	31,47%	Time Deposits
Surat Berharga Negara	-	3.829	3.829	4,10%	Government Bonds
Reksadana	4.547	-	4.547	4,87%	Investment Funds
Saham	15.514	-	15.514	16,61%	Shares of Stocks
Deposito On Call	1.944	-	1.944	2,08%	On Call Deposits
Sukuk	1.749	-	1.749	1,87%	Islamic Bonds
	89.589	3.829	93.418	100,00%	

Kontribusi yang diharapkan untuk aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp22,5 miliar.

Expected contributions to plan assets for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp22.5 billion.

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- (a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	30 September / September 30 2018		31 Desember / December 31 2017		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	461.228	530.879	461.228	530.879	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	531.980	461.575	531.980	461.575	Decrease in interest rate in 100 basis point

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

30 September / September 30, 2018					
Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years		
Imbalan pensiun	-	11.318	25.901	111.882	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	10.391	25.929	322.200	Post-employment benefits
Total	-	21.709	51.830	434.082	Total

31 Desember / December 31, 2017					
Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years		
Imbalan pensiun	-	30.878	70.663	305.240	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	23.670	59.065	733.963	Post-employment benefits
Total	-	54.548	129.728	1.039.203	Total

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and employee benefits liabilities is as follows:

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Kewajiban imbalan pasti	507.620	494.405	429.095	376.938	376.889	<i>Defined benefit obligation</i>
Aset program	(100.122)	(102.269)	(108.710)	(107.043)	(106.219)	<i>Plan assets</i>
Surplus (defisit)	407.498	392.136	320.385	269.895	270.670	<i>Surplus (deficit)</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	21.080	11.442	(13.231)	(31.627)	<i>Plan liabilities</i>
Penyesuaian aset program	-	(1.253)	5.797	(1.747)	(3.090)	<i>Plan assets</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RUGI PER SAHAM

a. Rugi Per Saham Dasar

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1.231.013)</u>	<u>(842.994)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>62.826</u>	<u>97.022</u>
Rugi Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	<u>(19,59)</u>	<u>(8,69)</u>

b. Rugi Per Saham Dilusian

	<u>30 September/ September 30, 2018</u>	<u>30 September/ September 30, 2017</u>
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1.231.013)</u>	<u>(842.994)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>148.152</u>	<u>97.022</u>
Rugi Neto per Saham Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	<u>(8,31)</u>	<u>(8,69)</u>

c. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 23j.

Obligasi konversi diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 27.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan obligasi konversi menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

36. LOSS PER SHARE

a. Basic Loss Per Share

Profit (loss) for the period attributable to owners of parent

Total weighted average number of shares for basic earnings per share calculation

Basic Loss per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

b. Diluted Loss Per Share

Profit (loss) for the period attributable to owners of parent

Total weighted average number of shares for diluted earnings per share calculation

Diluted Loss per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)

c. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 23j.

The convertible bonds are assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to the convertible bonds are disclosed in Note 27.

For the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and convertible bonds into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.681	6.078
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240
PT Energi Mega Persada Tbk	2	1
PT Bumi Resources Tbk	-	148.119
Total	14.672	161.187

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	326	305

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang-piutang yang ada masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

c. Piutang pihak berelasi

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Tanjung Jati Power Company	218.702	210.172
PT Bakrie Anugerah		
Batu Alam Industri	21.724	21.724
PT Batuta Kimia Perdana	13.644	12.751
Long Haul Holding Ltd	2.328	2.328
PT Bakrie Mitra Satmakura	1.344	1.344
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	7.116	31.847
Total	264.858	280.166
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(23.685)	(23.628)
Neto	241.173	256.538

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Short-term investments (Note 6)

Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
0,06%	0,09%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
0,03%	0,05%	PT Bakrieland Development Tbk
0,02%	0,03%	PT Bakrie Telecom Tbk
0,01%	0,02%	PT Darma Henwa Tbk
0,00%	0,00%	PT Energi Mega Persada Tbk
0,00%	2,24%	PT Bumi Resources Tbk
0,11%	2,44%	Total

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
0,00%	0,00%	Others (below Rp1 billion)

The Group's management believed that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses was adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

c. Due from related parties

Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Assets		
30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
1,57%	3,18%	PT Tanjung Jati Power Company
		PT Bakrie Anugerah
0,16%	0,33%	Batu Alam Industri
0,10%	0,19%	PT Batuta Kimia Perdana
0,02%	0,04%	Long Haul Holding Ltd
0,01%	0,02%	PT Bakrie Mitra Satmakura
0,05%	0,48%	Others (below Rp1 billion)
1,90%	4,24%	Total
		Less allowance for impairment losses
-0,17%	-0,36%	
1,73%	3,88%	Net

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

d. Piutang kepada Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan (Catatan 17)

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direktur dan karyawan lainnya untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp2,5 miliar dan Rp3,0 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	9.242	2.276

f. Utang lainnya - pihak berelasi (Catatan 20)

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Dana Pensiun Bakrie	20.990	18.739
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	4.711	2.729
Total	25.701	21.468

Saldo utang lainnya kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Receivable from Board of Commissioners, Directors and Employees (Note 17)

The Group extended non-interest bearing loans to directors and other employees for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to board of Commissioners, Directors and employees as of September 30, 2018 and December 31, 2017, were Rp2.5 billion and Rp3.0 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

e. Trade payables - related parties (Note 19)

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
0,04%	0,02%	Others (Below Rp 1 billion)

f. Other payables - related parties (Note 20)

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
0,10%	0,15%	Dana Pensiun Bakrie
0,02%	0,02%	Others (below Rp1 billion)
0,12%	0,17%	Total

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

g. Utang pihak berelasi

g. Due to related parties

	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian / Percentage to Total Consolidated Liabilities		
			30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
PT Petromine Energy Trading	117.943	109.906	0,55%	0,87%	PT Petromine Energy Trading
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697	0,33%	0,55%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Bakrie Capital Indonesia	10.701	10.000	0,05%	0,08%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311	0,03%	0,05%	PT Kalimantan Prima Power
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	1.016	3.198	0,00%	0,03%	Others (below Rp1 billion)
Total	205.668	199.112	0,97%	1,58%	Total

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

h. Kompensasi manajemen kunci

h. Key management compensation

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

	30 September / September 30, 2018				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	7.529	20.879	11.079	39.487	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
Total	7.529	20.879	11.079	39.487	Total
	31 Desember / December 31, 2017				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	11.411	23.651	12.793	47.855	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	8.419	2.833	11.252	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	6.819	2.202	9.021	Other long-term benefits
Total	11.411	38.889	17.828	68.128	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

38. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018 / September 30, 2018				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN BERSIH	2.234.002	95.845	-	2.329.847	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.913.610	25.091	-	1.938.701	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	320.392	70.754	-	391.146	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	78.558	138	-	78.696	Selling
Karyawan	138.054	38.472	-	176.526	Personnel expense
Umum dan administrasi	137.879	(1.436)	-	136.443	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	(34.099)	33.580	-	(519)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	660.024	(298.472)	361.552	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Laba atas pelepasan saham	-	121.174	-	121.174	Gain on divestment
Pendapatan bunga	2.881	782	-	3.663	Interest Income
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(517.522)	-	(517.522)	Fair value changes of derivatives - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(6.101)	(778.255)	-	(784.356)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(49.246)	(301.324)	-	(350.570)	Interest and financial expenses
Beban pajak	(23.464)	(323)	-	(23.787)	Tax expenses
Lain-lain	12.106	(1.039)	-	11.067	Others
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(63.824)	(816.483)	(298.472)	(1.178.779)	Other Income (expenses) - Net

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

38. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

	30 September 2018 / September 30, 2018				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(97.923)	(782.903)	(298.472)	(1.179.298)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSES
Kini	(11.603)	-	-	(11.603)	Current
Tangguhan	(30.359)	-	-	(30.359)	Deferred
RUGI BERSIH	(139.885)	(782.903)	(298.472)	(1.221.260)	NET LOSS
Aset tetap	1.963.591	34.248	335.143	2.332.981	Fixed assets
Aset segmen lainnya	3.578.800	8.860.842	(1.152.796)	11.286.846	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	166	2.685.979	(2.371.022)	315.123	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	5.542.557	11.581.069	(3.188.675)	13.934.948	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.722.946	19.071.168	(536.035)	21.258.074	Total Liabilities
	30 September 2017 / September 30, 2017				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ Infrastructure and Manufacturing	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ Trading, Services, and Investment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN BERSIH	1.710.063	7.470	-	1.717.533	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.481.058	4.602	-	1.485.660	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	229.005	2.868	-	231.873	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	82.133	96	-	82.229	Selling
Karyawan	116.013	51.960	-	167.973	Personnel expense
Umum dan administrasi	103.838	31.849	-	135.687	General and administrative
LABA (RUGI) USAHA	(72.979)	(81.037)	-	(154.016)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	11.703	(34.519)	-	(22.816)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	1.843	53.784	66.419	122.046	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Pendapatan bunga	1.401	1.052	-	2.453	Interest Income
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(486.808)	-	(486.808)	Fair value changes of derivatives - net
Beban bunga dan keuangan	(236.843)	(40.332)	-	(277.175)	Interest and financial expenses
Beban pajak	(48.244)	(62)	-	(48.306)	Tax expenses
Lain-lain neto	208.259	(201.074)	-	7.185	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(61.881)	(707.959)	66.419	(703.421)	Other Income (expenses) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(134.860)	(788.996)	66.419	(857.437)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.667)	-	-	(7.667)	Current
Tangguhan	24.093	-	-	24.093	Deferred
RUGI BERSIH	(118.434)	(788.996)	66.419	(841.011)	NET LOSS

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset tetap	2.162.600	37.906	335.143	2.535.648	Fixed assets
Aset segmen lainnya	2.473.965	2.464.753	(1.070.668)	3.868.050	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	165	2.555.775	(2.354.753)	201.187	Investment in associated and jointly controlled entities
Jumlah Aset	4.636.729	5.058.434	(3.090.278)	6.604.885	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.305.401	11.082.242	(786.787)	12.600.855	Total Liabilities

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

The Group had outstanding significant agreements and commitments as follows:

a. Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok

a. Gas Transportation Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) for Tambak Lorok Power Plant

Perusahaan bersama PLN dan PCM, menandatangani *Gas Transportation Agreement* (GTA) ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

The Company, PLN and PCM signed a Gas Transportation Agreement (GTA) segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perusahaan, sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006, dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 Billion Cubic Feet hingga tahun 2026.

The signing was as the follow-up of the Ministry of Energy Mineral Resources (EMR) Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company, as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006, was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 Billion Cubic Feet up to 2026.

b. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Proyek Konstruksi Pipa

b. Agreements Related to Pipeline Construction Projects

Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.

On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) months period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) after PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perjanjian Kontrak Konstruksi

1. Perjanjian kontrak konstruksi antara Husky dengan CNOOC Madura Limited dimana BCons merupakan bagian dari pihak konsorsium. Bentuk kontrak tersebut termasuk jasa teknik, pengadaan, konstruksi dan instalasi (EPCI) untuk proyek MDA dan MBH Fields Development.

Kontrak dijadwalkan akan dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu dua puluh enam (26) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai kontrak dan variasi sebesar USD34.991.520, tidak termasuk PPN, dan jumlah biaya yang terjadi sebesar USD27.859.837.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek tersebut sudah selesai 95,12%.

2. Kontrak konstruksi dengan Black & Veatch International Company untuk baja struktural dan aneka logam Proyek Pembangkit Tenaga Uap Lontar Extension Coal.

Kontrak dijadwalkan akan dimulai pada bulan Desember 2016 untuk jangka waktu duabelas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai kontrak dan variasi sebesar Rp133,85 miliar (USD9.962.208), tidak termasuk PPN, dan jumlah biaya yang terjadi sebesar USD959.378.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek tersebut sudah selesai 10,95%.

40. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

c. Construction Contract Agreement

1. Construction contract agreement between Husky-CNOOC Madura Limited wherein BCons is part of a consortium.-The agreement included engineering, procurement, construction and installation (EPCI) for the MDA and MBH Fields Development.

The contract was scheduled to commence in November 2015 for a period of twenty-six (26) months. As of December 31, 2017, the total original contract and variation amounted to USD34,991,520, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD27,859,837.

As of completion date of the consolidated financial statements, the project was 95.12% complete.

2. Construction contract with Black & Veatch International Company for the structural steel and miscellaneous metal of Lontar Extension Coal Fired Steam Power Plant Project.

The contract was scheduled to commence in December 2016 for a period of eleven (11) months. As of December 31, 2017, the total original contract and variation amounted to Rp133.85 billion (USD9,962,208), excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD959,378.

As of completion date of the consolidated financial statements, the project was 10.95% complete.

40. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions* with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 months of the amount determined by Glencore.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DERIVATIF (Lanjutan)

Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas sampai dengan tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp6,3 triliun dan Rp5,1 triliun. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing rugi sebesar Rp517,5 miliar dan Rp486,8 miliar pada 30 September 2018 dan 2017.

40. DERIVATIVE TRANSACTIONS (Continued)

This transaction resulted to a derivative liability as of September 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp6.3 trillion and Rp5.1 trillion, respectively. Net changes in fair value of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to loss of Rp517.5 billion and Rp486.8 billion in September 30, 2018 and 2017, respectively.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	975.404	14.562	1.406.314	19.052	US Dollar
Yen Jepang	974	128	454	55	Japanese Yen
Dolar Singapura	156	2	153	2	Singaporean Dollar
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	448.415.138	6.694.390	25.565.225	346.358	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	2.839.667	42.393	3.303.213	44.752	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	14.808.156	221.071	15.677.475	212.398	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	8.788.039	131.197	8.817.493	119.459	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	1.663.593	24.836	1.809.201	24.511	US Dollar
Yen	329	43	334	40	Euro
Total Aset					Total Assets
Dolar AS	477.489.997	7.128.449	56.578.921	766.530	US Dollar
Yen Jepang	1.303	171	788	95	Japanese Yen
Dolar Singapura	156	2	153	2	Singaporean Dollar
Total Aset		7.128.622		766.627	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang usaha					Trade payables
Dolar AS	14.175.164	211.621	13.251.801	179.535	US Dollar
Dolar Singapura	-	-	9.485	96	Singapore Dollar
Euro	-	-	582	9	Euro
Hutang lain-lain					Other payables
Dolar AS	695.066	10.377	689.772	9.345	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	23.599.856	352.322	83.659.058	1.133.413	US Dollar
GBP	9.400	184	9.400	171	Pound Sterling
Dolar Singapura	3.858	42	1.785	18	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	2.987	6	-	-	Hongkong Dollar
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	8.354.490	124.724	18.542.350	251.212	US Dollar
Derivatif liabilities					Derivatif liabilities
Dolar AS	424.754.371	6.341.158	377.690.803	5.116.955	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	103.000.000	1.537.687	246.982.821	3.346.123	US Dollar

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)**

	30 September/ September 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Total Liabilitas					Total Liabilities
Dolar AS	574.578.947	8.577.889	740.816.605	10.036.583	US Dollar
GBP	9.400	184	9.400	171	Pound Sterling
Dolar Singapura	3.858	42	11.270	114	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	2.987	6	-	-	Hongkong Dollar
Euro	-	-	582	9	Euro
Total Liabilitas		8.578.121		10.036.877	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Neto		(1.449.499)		(9.270.250)	Asset (Liabilities) - Net

42. INSTRUMEN KEUANGAN

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position:

	30 September / September 30, 2018		31 Desember / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Dimiliki untuk diperdagangkan</u>					<u>Held-for-trading</u>
Dana Investasi	6.699.390	6.699.390	346.358	346.358	Investment fund
Saham yang diperdagangkan	14.672	14.672	161.187	161.187	Marketable securities
Sub-total	6.714.062	6.714.062	507.545	507.545	Sub-total
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	90.167	90.167	124.348	124.348	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Time deposit
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.796	1.796	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	531.655	531.655	456.062	456.062	Third parties
Pihak berelasi	326	326	305	305	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.271.897	1.271.897	658.823	658.823	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	241.173	241.173	256.538	256.538	Due from related parties
Piutang jangka panjang	468.014	468.014	468.014	468.014	Long-term receivables
Aset derivatif	129.864	129.864	-	-	Derivative assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya					Other non-current financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	68.861	68.861	89.763	89.763	Restricted cash in banks
Piutang dari dewan komisaris, direksi dan karyawan	2.490	2.490	3.002	3.002	Receivable from board of commissioners, directors and employees
Jaminan	1.267	1.267	1.328	1.328	Security deposits
Sub-total	2.809.710	2.809.710	2.060.383	2.060.383	Sub-total
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial assets</u>
Efek ekuitas tercatat	14.672	14.672	161.187	161.187	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	250.925	250.925	251.825	251.825	Unquoted equity securities
Sub-total	265.597	265.597	413.012	413.012	Sub-total
Jumlah aset keuangan	9.789.369	9.789.369	2.980.940	2.980.940	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liability at FVTPL
Liabilitas derivatif	6.341.158	6.341.158	5.116.955	5.116.955	Derivative liabilities

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 September / September 30, 2018		31 Desember / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair value	
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan</i>					<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Pinjaman jangka pendek	9.956.447	9.956.447	670.829	670.829	Short-term loan
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.252.210	1.252.210	541.440	541.440	Third Parties
Pihak berelasi	9.242	9.242	2.276	2.276	Related Parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	147.649	147.649	213.155	213.155	Third Parties
Pihak berelasi	25.701	25.701	21.468	21.468	Related Parties
Beban masih harus dibayar	736.842	736.842	1.484.343	1.484.343	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.746.248	1.746.248	3.578.814	3.578.814	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.472	1.472	1.157	1.157	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	205.668	205.668	199.112	199.112	Due to related parties
Sub-total	14.081.479	14.081.479	6.712.594	6.712.594	Sub-total
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.422.637	20.422.637	11.829.549	11.829.549	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang tidak dikuotasi).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments.

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and finance lease payables).

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Aset keuangan tidak lancar lainnya.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembanding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Other non-current financial assets.*

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 30 September 2018 dan Desember 2017.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*
- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 50 basis points, compared to the interest rate at September 30, 2018 and December 31, 2017.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN *(Lanjutan)*

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES *(Continued)*

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp87,7 miliar dan Rp31,9 miliar.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on September 30, 2018 and December 31, 2017 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp87.7 billion and Rp31.9 billion, respectively.

(2) Risiko Mata Uang Asing

(2) Foreign Currency Risk

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 0,5% dan 3,5% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 0.5% and 3.5% compared to the exchange rate as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 0,5% untuk tahun 2018 dan 0,5% untuk tahun 2017 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp7,3 miliar dan Rp46,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 0.5% for 2018 and 0.5% for 2017 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp7.3 billion and Rp46.1 billion for the years ended September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

(3) Risiko Harga

(3) Price Risk

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 30% dan 30% pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas akhir tahun akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp359,6 miliar dan Rp15,3 miliar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Dimiliki untuk diperdagangkan			Held-for-trading
Dana Investasi	6.699.390	346.358	Investment fund
Saham yang diperdagangkan	14.672	161.187	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	90.167	124.348	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.796	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	531.655	456.062	Third parties
Pihak berelasi	326	305	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.271.897	658.823	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	241.173	256.538	Due from related parties
Piutang jangka panjang	468.014	468.014	Long-term receivables

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 30% and 30% for September 30, 2018 and December 31, 2017 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years ended would have been higher/lower amounting to Rp359.6 billion and Rp15.3 billion, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	30 September / September 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Aset derivatif	129.864	-	<i>Derivative assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya			<i>Other non-current financial assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	68.861	89.763	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	2.490	3.002	<i>Receivable from Board of Commissioners, Directors and employees</i>
Jaminan	1.267	1.328	<i>Security deposits</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek ekuitas tercatat	14.672	161.187	<i>Quoted equity securities</i>
Efek ekuitas tidak tercatat	250.925	251.825	<i>Unquoted equity securities</i>
Total	9.789.369	2.980.940	<i>Total</i>

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and were past due at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

	30 September / September 30, 2018					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Dimiliki untuk diperdagangkan							<i>Held-for-tradi</i>
Dana Investasi	6.699.390	-	-	-	-	6.699.390	<i>Investment Fu</i>
Saham yang diperdagangkan	14.672	-	-	-	-	14.672	<i>Marketable securiti</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivabl</i>
Kas dan setara kas	79.972	10.195	-	-	-	90.167	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito berjangka	-	-	-	-	2.200	2.200	<i>Short-term investmer</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	1.796	-	-	-	1.796	<i>Restrict cash in banks</i>
Piutang usaha	135.951	134.870	130.920	68.390	61.850	531.981	<i>Trade receivabi</i>
Piutang lain-lain	-	240.000	-	-	1.031.897	1.271.897	<i>Other receivabi</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	241.173	241.173	<i>Due from related parti</i>
Piutang jangka panjang	468.014	-	-	-	-	468.014	<i>Long-term receivabi</i>
Aset derivatif	129.864	-	-	-	-	129.864	<i>Derivative assx</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya							<i>Other non-curr financial assets</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	68.861	-	-	-	-	68.861	<i>Restricted cash in bank Receivable fro</i>
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	-	-	-	-	2.490	2.490	<i>Board of Commissioners, Directors and employees</i>
Jaminan	1.267	-	-	-	-	1.267	<i>Security depos</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual							<i>Available-for-sale financial asse</i>
Efek ekuitas tercatat	14.672	-	-	-	-	14.672	<i>Quoted equity securiti</i>
Efek ekuitas tidak tercatat	250.925	-	-	-	-	250.925	<i>Unquoted equity securiti</i>
Total	7.863.588	386.861	130.920	68.390	1.339.610	9.789.369	<i>Total</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		31 Desember / December 31, 2017					
	Belum Jatuh Tempo atau Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Dimiliki untuk diperdagangkan							
Dana Investasi	346.358	-	-	-	-	346.358	Held-for-tradi Investment Fu
Saham yang diperdagangkan	161.187	-	-	-	-	161.187	Marketable securit
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivab
Kas dan setara kas	123.653	695	-	-	-	124.348	Cash and cash equival
Deposito berjangka	-	-	-	-	2.200	2.200	Short-term investme
Piutang usaha	59.697	120.012	148.089	62.856	65.713	456.367	Trade receivab
Piutang lain-lain	-	-	-	-	658.823	658.823	Other receivab
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	256.538	256.538	Due from related parti
Piutang jangka panjang	468.014	-	-	-	-	468.014	Long-term receivab
Aset keuangan tidak lancar lainnya							Other non-curr financial assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	89.763	-	-	-	-	89.763	Restricted cash in bar Receivable fr
Piutang dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan	-	-	-	-	3.002	3.002	Board of Commissioners, Directors and employes
Jaminan	1.328	-	-	-	-	1.328	Security depos
Aset keuangan tersedia untuk dijual							Available-for-sale financial asse
Efek ekuitas tercatat	161.187	-	-	-	-	161.187	Quoted equity securit
Efek ekuitas tidak tercatat	251.825	-	-	-	-	251.825	Unquoted equity securit
Total	1.663.012	120.707	148.089	62.856	986.276	2.980.940	Total

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp145,4 miliar dan Rp140,9 miliar terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp145.4 billion and Rp140.9 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas. Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability. Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows				
	Jumlah tercatat / Carrying amount	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun / Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	
Tanggal 30 September 2018					As of June 30, 2018
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	9.956.447	9.956.447	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	1.261.452	1.261.452	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	173.350	173.350	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	736.842	736.842	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.746.248	1.606.889	139.359	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.472	362	1.110	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	205.668	-	205.668	-	Due to related parties
Total	14.081.479	13.735.342	346.137	-	Total
Tanggal 31 Desember 2017					As of December 31, 2017
Pinjaman dan hutang					Loans and borrowings
Pinjaman jangka pendek	670.829	670.829	-	-	Short-term loan
Hutang usaha	543.716	543.716	-	-	Trade payables
Hutang lain-lain	234.623	234.623	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.484.343	1.484.343	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3.578.814	3.441.447	137.367	-	Long-term loans
Hutang sewa pembiayaan	1.157	334	823	-	Obligation under capital lease
Hutang pihak berelasi	199.112	-	199.112	-	Due to related parties
Total	6.712.594	6.375.292	337.302	-	Total

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2018
Pinjaman berbunga	18.045.325
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-7.323.126
Rasio Utang terhadap Modal	-246,42%

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ration were as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
	9.367.755	<i>Interest bearing borrowings</i>
	-5.995.970	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio Utang terhadap Modal	-156,23%	Debt to Equity Ratio

The Group was not subject to externally imposed capital requirements in September 30, 2018 and December 31, 2017.

44. KUASI-REORGANISASI

44. QUASI-REORGANIZATION

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER
30, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2011
Defisit	(27.664.605)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443)
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)
Surplus revaluasi aset tetap	993.308
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699
Tambahan modal disetor	24.471.354
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.449
Neto	-

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen per tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2011
Surplus revaluasi aset tetap	1.133.783
Diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	993.308
Kepentingan nonpengendali	140.475
Total	1.133.783

44. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

Deficit
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Unrealized loss on short-term investments
Revaluation surplus of fixed assets
Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries
Additional paid-in capital
Share premium from decline in par value of share
Net

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

Revaluation surplus of fixed assets
Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interest
Total

45. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan operasinya. Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal sebesar Rp7,3 triliun pada tanggal 30 September 2018. Disamping itu, total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total asetnya pada tanggal 30 September 2018. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2018	30 September/ September 30, 2017
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan komponen ekuitas	27	-	1.051.131

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

45. GOING CONCERN

The Group incurred recurring losses from its operations. The Group is in a capital deficiency position amounting to Rp7.3 trillion as of September 30, 2018. Furthermore, the total liabilities of the Group exceeded its total assets as of September 30, 2018. These conditions are mainly caused by the impairment losses of investments, nett loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of September 30, 2018, the Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure its loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- b. Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.*
- c. Reduction in investment in shares.*
- d. Focus in growing the manufacturing business operations.*
- e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.*

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company still in process finalization of the restructuring with the creditors in the conversion of debt into shares.

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

47. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There is no important transactions after the reporting date until the completion date of the consolidated financial statements.

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi", tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning January 1, 2018. However, earlier application is permitted.

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 were as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flows," on Disclosure Initiatives.*
- *Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property," on Transfers of Investment Property.*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets on Unrealized Losses.*
- *Amendment to PSAK No. 53, "Share-Based Payment," on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions.*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 69, "Agriculture".*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.